

**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI
TK NEGERI 13 KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**KHAIRINA FEBRIANANDA PUTRI
NIM. 190210031**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI TK NEGERI
13 KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT ***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

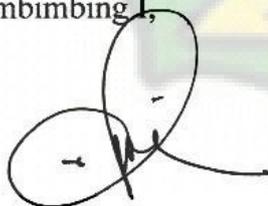
Oleh

KHAIRINA FEBRIANANDA PUTRI
NIM. 190210031

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 197810062023212010

Pembimbing II,



Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

**GAMBARAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DI TK NEGERI
13 KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

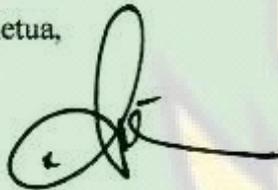
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 20 Oktober 2023 M
5 Rabiul Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



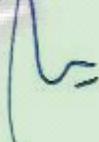
Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 197810062023212010

Sekretaris,



Elna Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,



Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

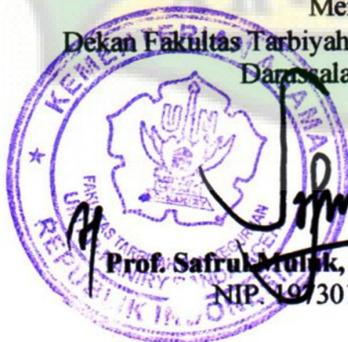
Penguji II,



Hijriati, M. Pd.I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muhsin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khairina Febriananda Putri
NIM : 190210031
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Di TK Negeri
13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

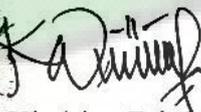
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan Plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 September 2023
Yang Menyatakan,




Khairina Febriananda Putri



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 283 /Un.08/Kp.PIAUD/ 10/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

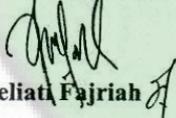
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Khairina Febriananda Putri
Nim : 190210031
Pembimbing 1 : Dewi Fitriani, M.Ed
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

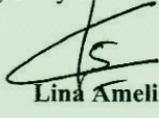
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 15%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliati Fajriah

Banda Aceh, 5 Oktober 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Khairina Febriananda Putri
NIM : 190210031
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD
Dalam Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI
Kabupaten Aceh Barat
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing I : Dewi Fitriani, M. Ed
Pembimbing II : Lina Amelia, M. Pd
Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru PAUD, Pembelajaran TK

Kompetensi pedagogik merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang salah satunya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dalam kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi atau penilaian akhir dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dan untuk melihat evaluasi pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek penelitian adalah 2 orang guru. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa guru di TK Negeri 13 Kaway XVI dengan kriteria kompetensi pedagogik dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Kompetensi Pendidik terdapat 10 kompetensi yaitu 7 indikator dapat dipenuhi oleh guru PAUD diantaranya yaitu 4 indikator dalam perencanaan pembelajaran, 2 indikator dalam pelaksanaan, dan 2 indikator dalam evaluasi pembelajaran. Dari 10 kompetensi yang tidak tercapai yaitu ada 3 indikator dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru yang berlatar belakang lulusan sarjana PAUD dikatakan mampu menjadi guru PAUD memiliki kemampuan pedagogik sesuai dengan indikator dalam Permendikbud 137 tentang kompetensi pendidik (Guru PAUD, Guru Pendamping, Guru Pendamping Muda).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada sang pencipta, Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah, sehingga Penulis telah mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat”**. Shalawat beserta salam Penulis sanjungkan kepada baginda Rasulullah SAW yang selalu menjadi panutan dalam melakukan segala hal. Juga salam dan kehormatan kepada keluarga serta sahabat beliau yang senantiasa membimbingnya dalam suka maupun duka memperjuangkan agama yang telah dititipkan kepadanya yaitu agama Islam.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku Pembimbing I dan Ibu Lina Amelia, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam proses penyusunan Skripsi ini, memberikan nasehat dan do'a sekaligus telah menjadi motivator bagi saya selama ini.
2. Ibu Hijriati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing Penulis dalam perkuliahan dan mengarahkan dalam pembuatan judul Skripsi.

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan arahan dan nasehat yang sangat berguna bagi penyelesaian perkuliahan dan Skripsi.
4. Bapak Safrul Muluk, S.Ag, MA, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membantu Penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan administrasi dalam penyelesaian perkuliahan hingga Skripsi.
5. Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat, Ibu Cut Ance Maria, S.Pd, beserta seluruh guru atau staf pengajar yang ada didalamnya yang bersedia membantu memberi informasi untuk melakukan penelitian dan membantu Penulis dalam mengumpulkan data bahan yang terkait sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi.
6. Para pustakawan yang telah memberikan kemudahan Penulis untuk menambahkan referensi dalam menyelesaikan Skripsi.

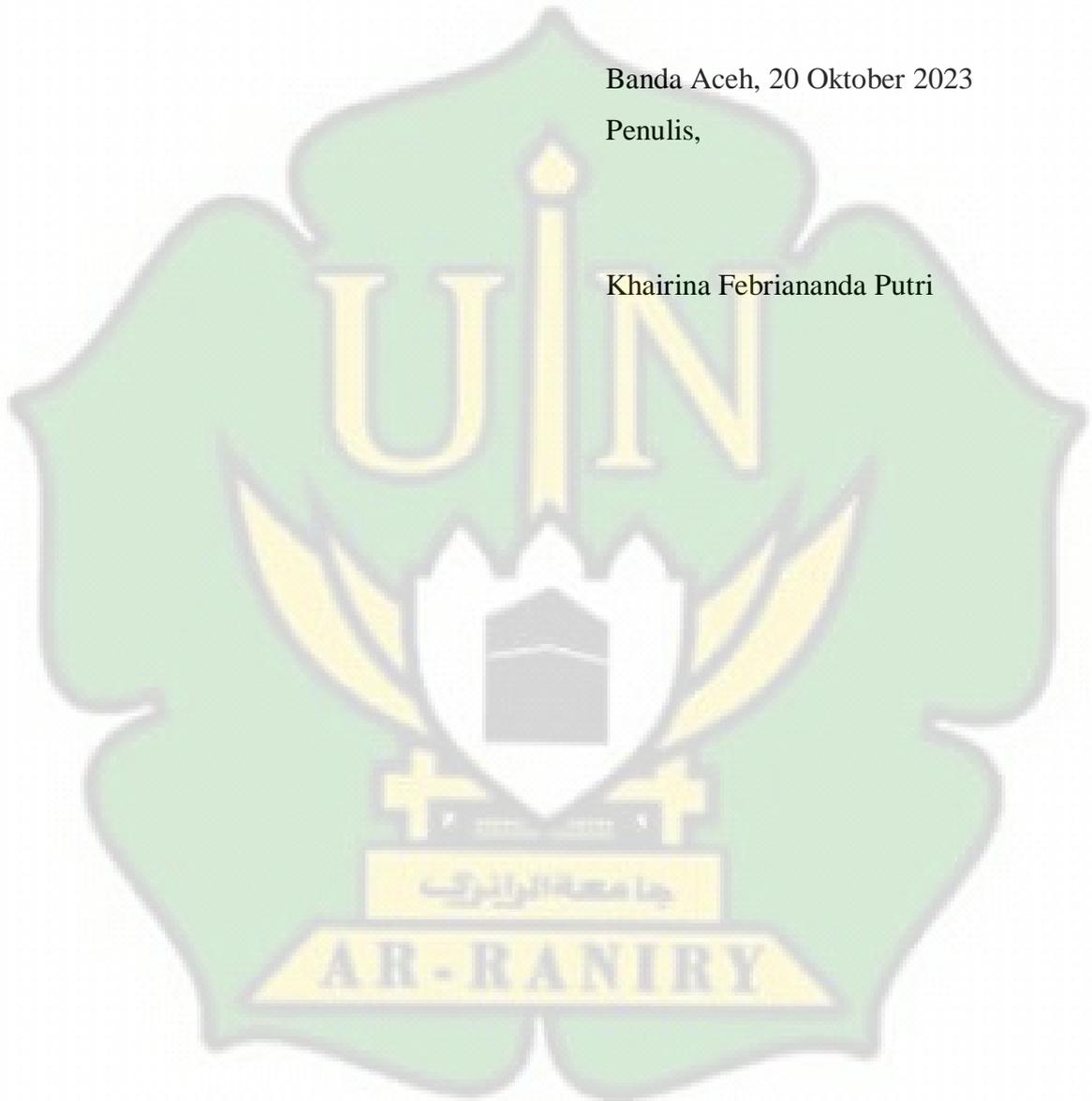
Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang Penulis miliki. Namun, Penulis menyadari bahwasanya pada penulisan Skripsi jauh kesempurnaan baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu Penulis mengharapkan adanya penelusuran lebih lanjut mengenai penelitian ini, serta kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi

kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya kepada Allah kita berserah diri dan memohon petunjuk serta ridha-Nya dalam mengarungi kehidupan ini.

Banda Aceh, 20 Oktober 2023

Penulis,

Khairina Febriananda Putri



LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu” (Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Saya, yang telah menentukan segala apa yang terjadi pada hamba-Nya, meridhoi setiap langkah yang Saya lalui dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Rasa syukur yang tak terhingga, selalu menuntun saya kepada setiap kebaikan serta setiap do'a yang telah dikabulkan-Nya. Terimakasih Engkau telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang telah mendukung, mendo'akan dan membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini, saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua Saya, Ayahanda Drs. Mustafa Kamal dan Ibunda Hasanah. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya dengan kasih sayang dari kecil sampai saat ini. Terimakasih untuk semua nya berkat do'a dan dukungan Ayah dan Ibu hingga saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu

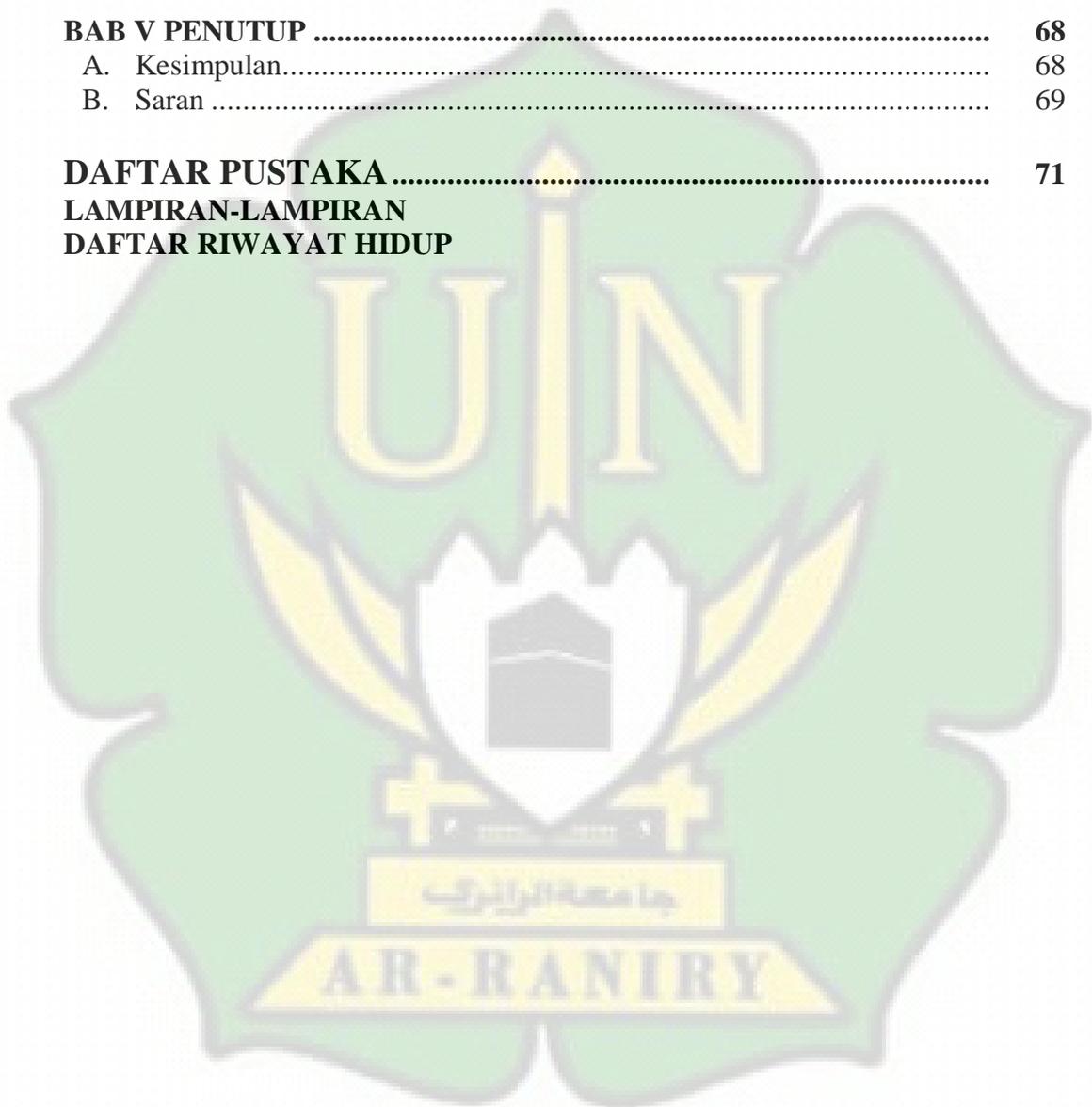
dan hiduplah lebih lama lagi Ayah dan Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

2. Diri saya sendiri, benar-benar ingin berterimakasih sudah bisa sampai di fase ini walaupun sekarang belum sepenuhnya berjalan dengan baik sudah cukup hebat bisa hidup sampai saat ini. Terimakasih ya perkuat lagi sabuk mu perjalanan kita masih panjang.
3. Saudara kandung, kakak saya Riska Fajrina, S.H dan kedua adik saya Fadila Humairah dan Muhammad Rizky Ar-Raffi. Terimakasih telah memberikan do'a serta dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Calon pendamping hidup, Fitra Hidayat, S.Pd., Gr. Yang telah berkontribusi sejak awal penulisan Skripsi ini hingga sampai dititik saya akhirnya mendapatkan gelar S.Pd. Terimakasih banyak telah meluangkan baik waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan telah menjadi bagian dari perjalanan awal sampai akhir saya menempuh perkuliahan ini, semoga gelar ini bermanfaat dan kedepannya diberikan segala kemudahan untuk mencapai segala sesuatu yang kita inginkan.
5. Kepada teman-teman seperjuangan saya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini leting 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman selama diperantauan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

DAFTAR ISI

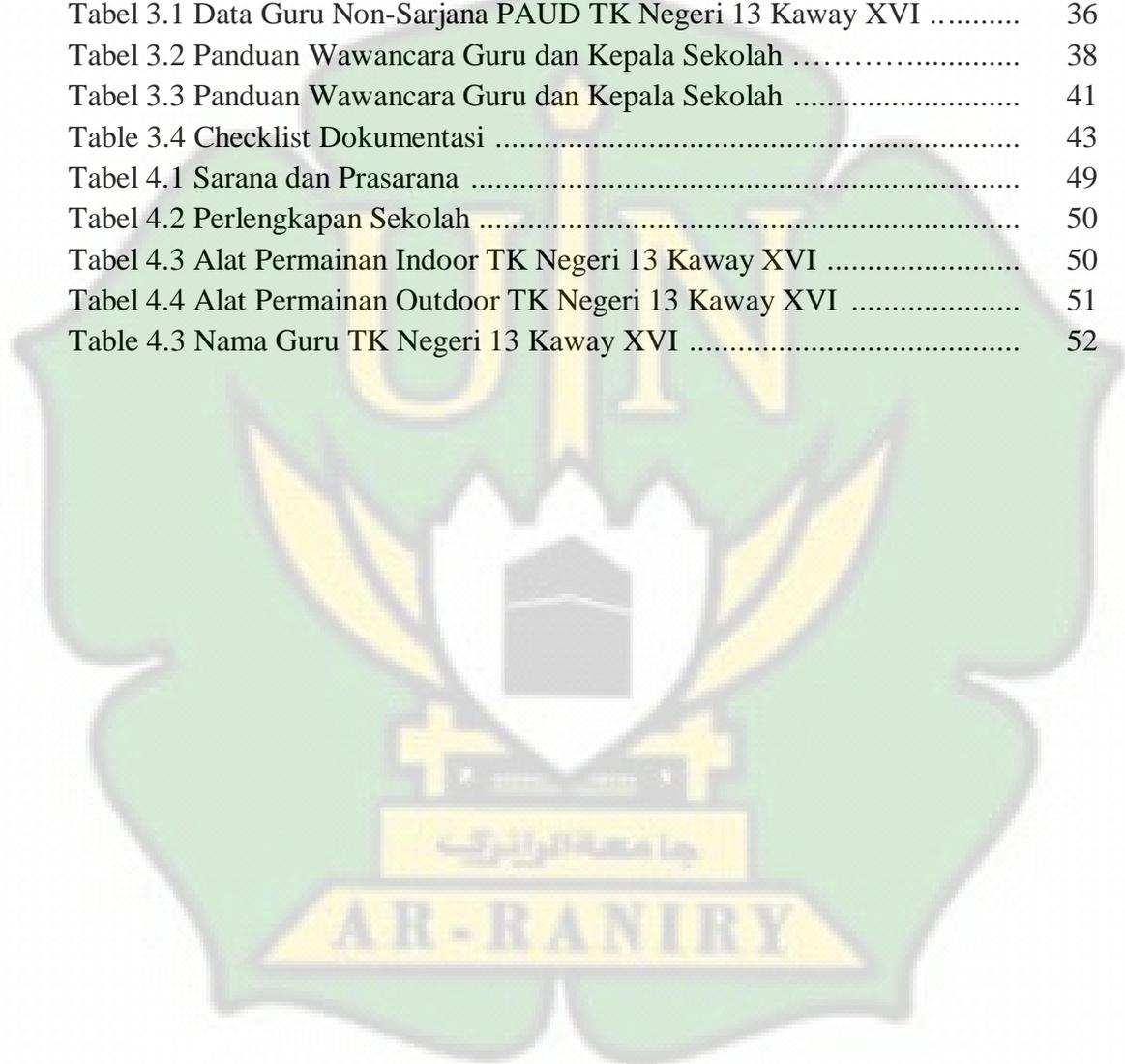
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Relevan.....	7
BAB II: LANDASAN TEORI	13
A. Kompetensi Guru	13
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	12
2. Peran dan Tugas Guru.....	14
3. Kinerja Guru.....	16
B. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD	18
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAUD	18
2. Perencanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini	19
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini	25
4. Evaluasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	27
BAB III: METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini	24
Tabel 2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini	27
Tabel 2.3 Evaluasi Proses Pembelajaran Anak Usia Dini	28
Tabel 3.1 Data Guru Non-Sarjana PAUD TK Negeri 13 Kaway XVI	36
Tabel 3.2 Panduan Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	38
Tabel 3.3 Panduan Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	41
Table 3.4 Checklist Dokumentasi	43
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4.2 Perlengkapan Sekolah	50
Tabel 4.3 Alat Permainan Indoor TK Negeri 13 Kaway XVI	50
Tabel 4.4 Alat Permainan Outdoor TK Negeri 13 Kaway XVI	51
Table 4.3 Nama Guru TK Negeri 13 Kaway XVI	52



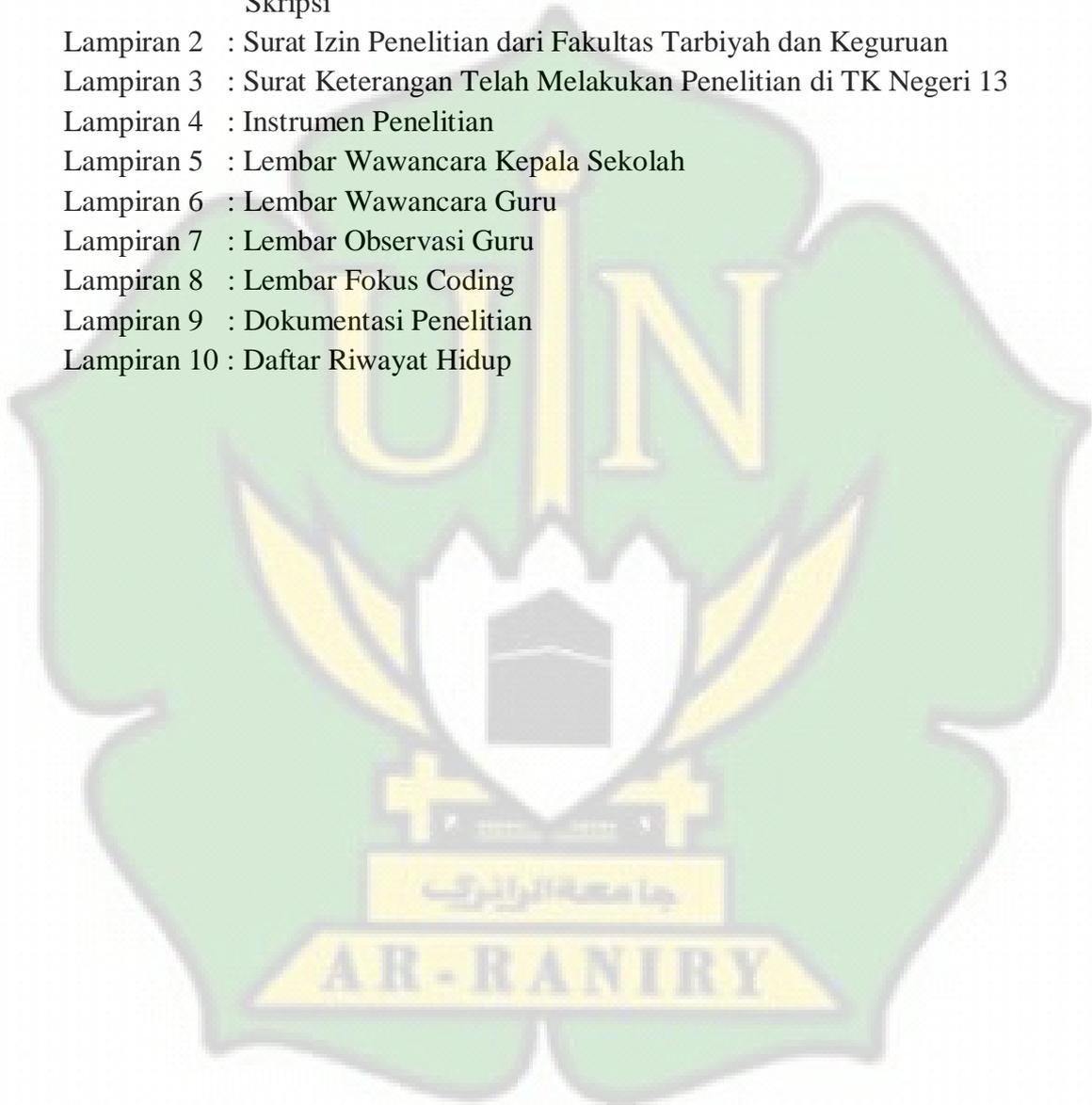
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Guru kelas A dan guru kelas B melakukan tes kemampuan awal	53
Gambar 4.2 : Guru kelas A dan guru kelas B membuat sesuatu yang kreatif	60
Gambar 4.3 : Guru kelas A dan guru kelas B melakukan penilaian hasil karya	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di TK Negeri 13
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 6 : Lembar Wawancara Guru
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 8 : Lembar Fokus Coding
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan sosok guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan utama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional menilai hasil pembelajaran.¹

Guru harus mampu berperan sebagai pelaku pendidikan, yaitu sebagai observator, motivator, fasilitator sekaligus sebagai evaluator dalam proses pembelajaran, apabila guru tidak mampu berperan sebagai pelaku pendidik hal ini akan menimbulkan masalah dalam proses pendidikan secara umum maupun dalam proses pembelajaran secara khusus.²

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki makna yang pada hakikatnya sangat terkait dengan makna guru secara umum yang diidentifikasi diantaranya yaitu : (1) suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus, (2) orang dewasa yang bertanggungjawab dalam membimbing anak, mengajar serta mendidik, (3) orang yang mempunyai kemampuan dalam merancang program pembelajaran dan mampu menata serta mengelola kelas

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini, Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Kencana, 2016) Hlm. 306

² Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PrenadaMedia Group: 2013) Hlm. 5

dengan baik, (4) seorang yang mempunyai wibawa atau karisma sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani.³

Dalam perspektif kebijakan pemerintah Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan pendidik ialah pendidik profesional. Dalam hal ini, agar menjadi pendidik maka harus memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV), pendidik PAUD bertugas di berbagai jenis layanan baik pada jalur pendidikan formal atau non-formal seperti TK/RA, Kb, TPA dan lembaga sejenisnya yang sederajat yang relevan serta menguasai seluruh kompetensi guru. Adapun kompetensinya meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.⁴

Jadi dari teori di atas Penulis menyimpulkan bahwa dalam hal ini guru PAUD dituntut agar dapat membuat perencanaan kegiatan program pendidikan, melaksanakan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dalam pembelajaran, perlindungan, dan pengasuhan, serta mampu melaksanakan penilaian atau evaluasi hasil. Sehingga kompetensi pedagogik pada guru PAUD menjadi hal yang diutamakan karena tugas dan peran guru bukan hanya sebagai pendidik.

³ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PrenadaMedia Group, 2016) Hlm. 245

⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021) Hlm. 1

Taman kanak-kanak Negeri 13 Kaway XVI sebelumnya berstatus swasta yang bernama TK Darul Istiqamah, didirikan pada 03 Maret 2003 dibawah naungan yayasan Darul Istiqamah dari hasil musyawarah perangkat desa beserta tokoh-tokoh masyarakat. Kegiatan awal proses belajar mengajar dilaksanakan awalnya diteras Mesjid Darul Istiqamah Gampong Pasi Jambu dengan menggunakan alat permainan seadanya yang pada saat itu dikepalai oleh Ibu Cut Fatimah (almh), dengan jumlah peserta didik 30 orang. TK Darul Istiqamah dikeluarkan surat izin operasional pada tanggal 23 November 2004. Pada 24 Juli 2012 mengajukan diri untuk diakreditasi dan mendapatkan nilai B dari BAN-S/M. Pada tanggal 16 Juli 2018 TK Darul Istiqamah beralih mengalami perubahan nama menjadi TK Negeri 13 Kaway XVI dengan nomor izin 421.9/108/2019.⁵

Kompetensi pedagogik merupakan keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik anak dari berbagai aspek kehidupan baik itu moral, emosional, maupun intelettualnya. Dalam kompetensi pedagogik guru dituntut untuk dapat memahami peserta didik serta memahami bagaimana memberikan pengajaran yang benar pada peserta didik. Demikian juga perlu latihan untuk mengembangkan kemampuannya. Penguasaan materi ajar tidak cukup bagi guru apabila tidak didukung dengan penguasaan tentang bagaimana dalam penyampaian materi.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah di TK Negeri 13 Kaway XVI pada 24 Januari 2023, penulis menemukan fakta

⁵ Profil Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

⁶ Darsino, *Supervisi Akademik & Kompetensi Guru*, (Semarang : Cahya Ghani Recovery, 2023) Hlm 24

bahwa terdapat guru yang belum memenuhi kompetensi pedagogik sebagai guru PAUD. Hal ini dapat dilihat gambarannya adalah dari 8 guru ada 2 guru disekolah tersebut yang Non PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI, secara akademis guru yang berkualifikasi S1 atau D2 PAUD memahami kompetensi pedagogik.⁷ Yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Non PAUD. Sebagai seorang guru PAUD, 2 orang guru Non PAUD tentunya dituntut memiliki kemampuan dan pemahaman kompetensi guru PAUD salah satunya kompetensi pedagogik. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik". Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Penguasaan terhadap kompetensi jenis pedagogik sangat penting untuk guru, karena lewat penguasaan ini guru bisa memahami anak dengan baik. Sehingga bisa mengetahui karakternya, tingkat kesulitan anak dan lainnya. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mendukung kegiatan belajar anak.⁸ Untuk itu Penulis ingin melihat kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh guru Non PAUD tersebut. Dan disini penulis melakukan penelitian studi kasus terhadap dua orang guru yang Non PAUD tersebut. Melihat kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.**

⁷ Wawancara dengan Ibu CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 24 November 2022

⁸ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021) Hlm. 20

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merencanakan Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI?
2. Bagaimanakah Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI?
3. Bagaimanakah Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merencanakan Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI
2. Untuk Mengetahui Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI
3. Untuk Mengetahui Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan tujuan penelitian yang tertulis diatas maka dapat dilihat manfaat dari penelitian ini yang terdiri dari dua aspek yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Semakin berkembangnya zaman pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam menyampaikan materi ajar dalam proses pembelajaran di PAUD khususnya masalah kompetensi pedagogik guru.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini tentunya banyak juga manfaat yang dapat diperoleh oleh Penulis, penelitian ini mampu menambah pengetahuan yang lebih banyak tentang kompetensi pedagogik guru. Interaksi langsung antara Penulis dengan pihak yang terkait di sekolah akan menambah pengalaman berkunjung ke sebuah lembaga PAUD untuk yang kesekian kalinya, dan juga membantu Penulis untuk menyesuaikan diri untuk menyiapkan Penulis terjun ke dunia pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadikan sebagai pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah dan guru-guru yang lain terkait gambaran kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penafsiran karena perbedaan dari setiap pendapat dari istilah yang digunakan dalam penulisan

Skripsi ini oleh karena itu Penulis perlu melampirkan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam Skripsi ini sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang dimiliki dalam penyelenggaraan pembelajaran peserta didik, kompetensi ini dapat dilihat diantara dari kemampuan seorang guru dalam mengajarkan program belajar mengajar, kemampuan dalam melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan dalam melakukan penilaian atau evaluasi. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk membimbing anak untuk mengenali potensinya serta melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.⁹

2. Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidik yang bertugas diberbagai jenis layanan PAUD baik pada jalur pendidikan formal, non formal maupun informal. Seperti TK/RA, TPA/KB, serta jalur informal adalah pendidikan yang diberikan orang tua dan masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada anak dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan dalam konteks ini ialah setiap orang yang melakukan bimbingan, pembinaan, serta pengasuhan terhadap anak usia dini yang diwujudkan melalui proses pembelajaran yang telah direncanakan.¹⁰ Adapun kompetensi pedagogik guru yang dimaksud pada penelitian ini adalah guru yang memiliki latar belakang

⁹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021) Hlm. 9

¹⁰ Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hlm. 80

bukan sarjana PAUD, dalam hal ini guru tersebut sama halnya dengan guru yang mengajar di PAUD serta memiliki ijazah sarjana pendidikan AUD. Seperti membimbing, mengajar dan membuat perangkat pembelajaran.

F. Kajian Relevan

Kajian relevan ialah penjelasan tentang kajian penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian relevan ini penulis mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan apa yang belum ada.¹¹ Dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang sudah diteliti dan bagian apa yang belum terungkap diperlukan kajian relevan hasil penelitian sebelumnya untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji.

1. Jurnal yang ditulis oleh Nila Fitria dengan judul “Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Paud Studi Deskriptif Guru PAUD se-Kecamatan Larangan-Tangerang” menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru harus memiliki kompetensi terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar guru PAUD harus memiliki kompetensi padagogik. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan kompetensi pedagogik guru PAUD yang berada di Kecamatan Larangan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*qualitative research*), menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara kepada kepala PAUD, kuisioner kepada guru PAUD serta dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu yang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) Hlm. 75

menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD cukup baik dari segi latar belakang yang beragam.¹²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti tentang pedagogik guru PAUD, sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sebelumnya ialah pada teknik pengumpulan data kuisioner kepada guru PAUD, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Jurnal yang ditulis oleh Theresia Alviani Sum dan Emilia Graciela Mega Taran. Dengan judul “Kompetensi Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran” menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAUD sangat berkaitan pada kemampuan penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggali sejauh mana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAUD di Kabupaten Manggarai. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan sebagai berikut *pertama*, kualifikasi yang dimiliki oleh guru PAUD sangat berpengaruh pada kemampuan, pengetahuan dan pemahaman guru terhadap peserta didik. *Kedua*, masih ada sebagian lembaga PAUD yang minim memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang menyenangkan dan pemahaman penyusunan perencanaan pembelajaran. *Ketiga*, pembelajaran yang tidak

¹² Nila Fitria, *Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Studi Deskriptif Guru PAUD se-Kecamatan Larangan – Tangerang*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6. Hlm. 231

menyenangkan serta penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum mencakup segala aspek perkembangan anak sehingga akan berpengaruh pada pembelajaran yang berkualitas bagi anak.¹³

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru PAUD serta instrument penelitian yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat mendukung hasil dari penelitian, dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu meneliti pada 20 lembaga PAUD yang berada di Kabupaten Manggarai sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya satu lembaga PAUD saja yang berada di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

3. Jurnal yang ditulis oleh Kiki Mundia Sari dan Heru Setiawan. Dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini” menjelaskan tujuan mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran anak usia dini di TK Al-Muttaqin Sungai Duren. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adapun hasil simpulannya adalah kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini belum mampu terlaksana penilaian pembelajaran anak usia dini sesuai dengan ketentuan penilaian.¹⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama- sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru PAUD. Sedangkan

¹³ Theresia Alviani Sum dan Emilia Graciela Mega Taran. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 24 Issue 2 Tahun 2020. Hlm. 543

¹⁴ Kiki Mundia dan Heru Setiawan, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi Volume 4 Issue. 2 Tahun 2020 Hlm. 900

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat lokasi dan jenis penelitiannya yaitu pendekatan kualitatif studi kasus.

4. Jurnal yang ditulis oleh Degista Sari. Dengan judul “Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD yang Berpendidikan S1 PAUD dengan S1 Non PAUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur” menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Guru PAUD harus memiliki kualifikasi akademik Pendidikan Anak Usia Dini atau Psikologi dan Pendidikan yang relevan dengan Pendidikan Anak Usia Dini yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi untuk meningkatkan daya saing lulusan yang melalui peningkatan pendidikan yang bermutu, guru yang memiliki latar belakang pendidikan bukan dari sarjana PAUD juga diharuskan untuk melaksanakan persiapan meliputi pembuatan Prota, Prosem, Penetapan tema, membuat rencana kegiatan mingguan hingga harian serta melakukan evaluasi dan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kompetensi pedagogik guru. Populasi penelitian ini berjumlah 44 guru yang seluruhnya diteliti dari 11 sekolah. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Metode pengujian hipotesis menggunakan uji Mann Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kompetensi pedagogik guru PAUD yang S1 PAUD dengan S1 Non PAUD. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 20

uji Mann Whitney, yaitu hasil sig 0,000 lebih kecil dari 0,5. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan kompetensi pedagogik guru PAUD yang berpendidikan S1 PAUD dengan S1 Non PAUD.¹⁵

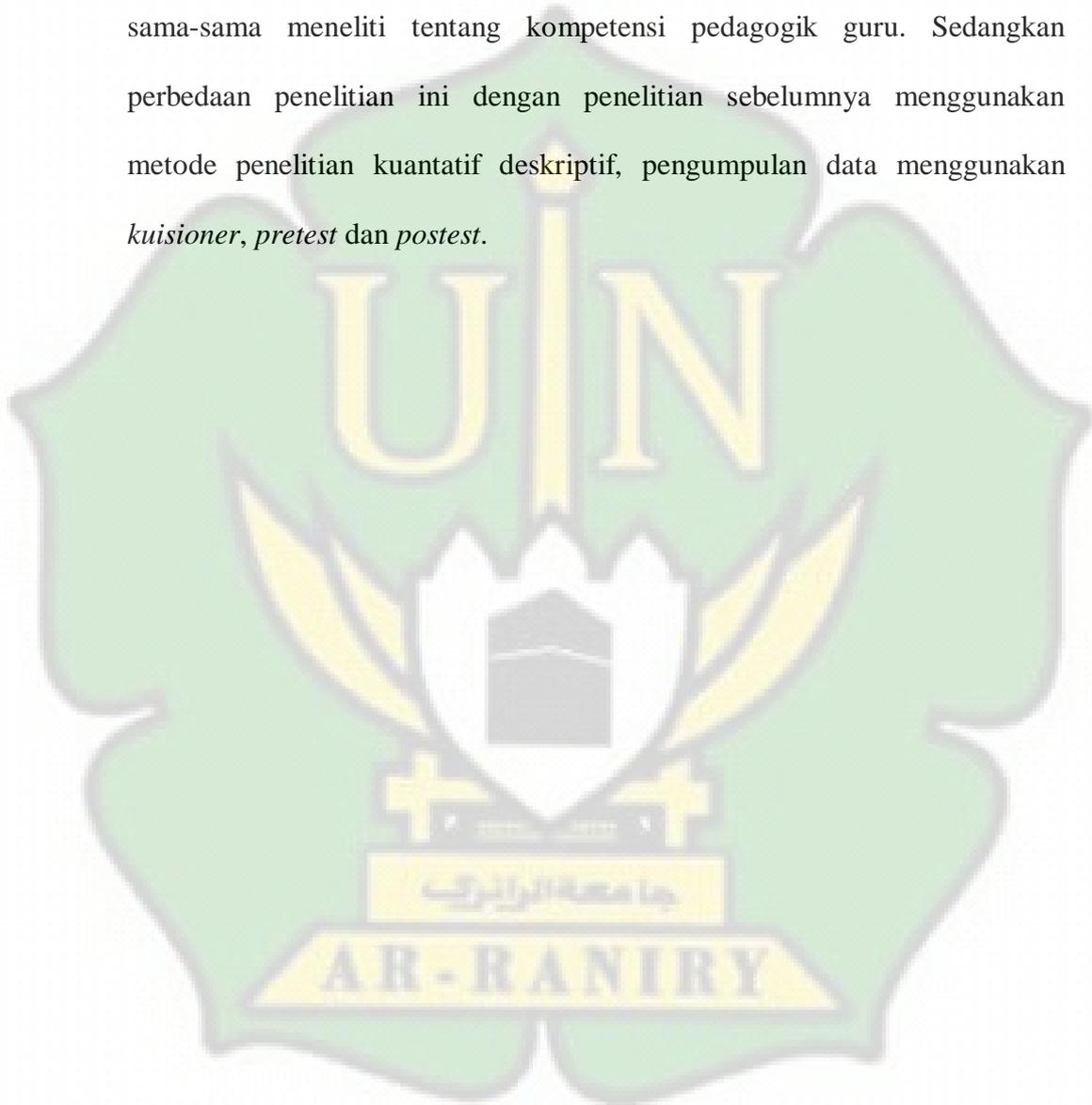
Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tentang menggambarkan kompetensi pedagogik guru Non PAUD yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi akhir dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian jurnal ini mengambil jenis penelitian kuantitatif komparatif dan lokasi yang diteliti juga berbeda yaitu disekolah Bustanul Athfal Jakarta Timur.

5. Jurnal yang ditulis oleh Sri Nurhayati dan Anita Rakhman. Dengan judul “Studi kompetensi Guru PAUD dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi” menjelaskan bahwa Kompetensi asesmen pada pembelajaran dan perkembangan anak usia dini (AUD) merupakan kompetensi pedagogik yang sangat penting dimiliki para pendidik PAUD guna mengumpulkan dan menganalisis data mengenai perkembangan anak yang selanjutnya akan digunakan untuk kebutuhan pembelajaran di PAUD. Namun, pada kenyataannya kompetensi ini masih kurang dipahami dan dikuasai oleh para pendidik PAUD sehingga memberikan hasil seperti kualifikasi akademik atau latarbelakang pendidikan yang tidak mendukung, sebagian besar pendidik PAUD telah mengikuti

¹⁵ Degista Sari, *Perbedaan Kompetensi Guru Paud Yang Berpendidikan S1 Paud Dengan S1 Non Paud Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur*. Jurnal pendidikan PAUD Volume 3 No. 1 Tahun 2018 Hlm. 22

pelatihan asesmen pembelajaran tetapi tingkat penguasaan materi mereka tetap rendah meskipun mereka memenuhi kualifikasi akademik.¹⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan *kuisisioner, pretest dan posttest*.



¹⁶ Sri Nurhayati dan Anita Rakhman, *Studi Kompetensi Guru PAUD dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi*. Jurnal Kependidikan. Volume No.2 Tahun 2017. Hlm. 109

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata *competency* (bahasa Inggris) yang memiliki beberapa artian diantaranya yaitu *ability* (kemampuan), *proficiency* (keahlian), *skill* (kemahiran), *capability* (kesanggupan), *readiness* (kesiapan), *adequency* (kepadanan), *qualification* (kecakapan) dan *eligibility* (memenuhi persyaratan). Kompetensi merupakan suatu hal yang mendeskripsikan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif.¹

Kompetensi adalah pengetahuan dasar yang memiliki kemampuan keterampilan, nilai-nilai dasar dalam kebiasaan berpikir, bertindak serta merasa. Dalam hal ini kebiasaan dapat dilakukan secara terus-menerus serta konsisten dilakukan kemungkinan seseorang akan menjadi kompeten, dalam memiliki pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk menerapkan sesuatu.²

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai karakteristik seseorang yang menunjukkan kemampuannya atau kewenangan, dalam kemampuan tersebut mencerminkan dalam bentuk keterampilan, sikap serta pengetahuan. Dapat diperolehnya melalui pengalaman belajar dan dalam bentuk kinerja (*performance*) yang baik.³ Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam

¹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021) Hlm. 1

² I Nyoman Sudirman, *Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*, (Bali: Nilacakra, 2021) Hlm. 2

³ Muhammad Syaikhul Alim, *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021) Hlm. 40

mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian kompetensi diatas, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi ialah seperangkat ilmu yan dimiliki seseorang yang meliputi segala pengetahuan baik dari aspek nilai dan sikap serta hal yang dapat diterapkan sesuai dengan tempat dan keadaan dimana individu tersebut berbakti yang dimungkinkan untuk menambah kuantitas nilai serta mutu yang ada didalam diri invidu tersebut.

2. Peran dan Tugas Guru

Guru memegang peranan yang sangat diperlukan terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa. Kehadiran guru tidak bisa digantikan oleh unsur lain, terlebih dalam masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, dimana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim. Peran guru sebagai pengajar dan sebagai pembimbing memiliki hubungan yang sangat erat dan keduanya dilaksanakan secara berkesinambungan dan sekaligus berinterpretasi dan merupakan keterpaduan antara keduanya.⁵

Begitu pentingnya peranan guru dalam keberhasilan peserta didik, maka diharapkan guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya karena guru pada saat ini bukan saja sebagai

⁴ Agus Prayitno, "Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon", (Jurnal Manajemen Pendidikan Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Vol. 01 Tahun 2020) Hlm. 19

⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini, Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Kencana, 2016) Hlm. 319-321

pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar. Disamping sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing yang artinya memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal terhadap sekolah. Adapun tugas guru ialah sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran, menyiapkan silabus dan menyusun RP (Rencana Pembelajaran)
2. Tidak terlambat masuk kelas dan tidak terlambat menghadiri rapat guru
3. Menulis catatan dan laporan dengan seksama dan hati-hati
4. Menyusun kisi-kisi dan soal-soal tes, melaksanakan ulangan, tes atau ujian, memberikan tugas pekerjaan rumah, tugas proyek maupun tugas portofolio dan yang lain
5. Membaca, memberikan komentar, menilai, dan mengembalikan tugas-tugas siswa
6. Masuk kelas secara teratur
7. Menetapkan batas waktu bagi tugas-tugas murid
8. Bersama-sama murid menetapkan kontrak belajar, menetapkan peraturan bagi kegiatan kelompok, termasuk aturan dalam diskusi kelompok.
9. Merencanakan pertemuan dengan orang tua atau dengan siswa di luar jam pembelajaran

10. Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran berikutnya, maupun berbagai tugas rutin yang lain.⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa guru ialah sosok yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk mencapai keberhasilan peserta didik, tidak hanya sebagai pengajar guru juga menyusun perangkat pembelajaran agar proses belajar-mengajar dapat tersusun secara sistematis. Oleh sebab itu guru diharapkan mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada.

3. Kinerja Guru

Setiap individu yang diberikan tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan mampu bekerjasama agar tujuan organisasi tersebut tercapai. Kinerja diistilahkan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan sikap, dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan.⁷

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan serta dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional yang artinya tugas itu hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru disebut juga ujung tombak keberhasilan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian dan tujuan pendidikan yang merupakan cerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak terlepas dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal

⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm. 196

⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini, Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Kencana, 2016) Hlm. 321

yang dapat membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut diantaranya: setiap guru memiliki pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki.⁸

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan diatas bahwa kinerja guru adalah keahlian yang diunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan sudah baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dan indikator guru sebagai yang terdiri dari kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar penguasaan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada peserta didik, kemampuan mengelola kelas, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

B. Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Kompetensi pedagogik yang dimaksud diantaranya kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman wawasan terhadap peserta didik meliputi tentang psikologi perkembangan anak sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang sesuai yang dilakukan kepada anak didiknya. Sedangkan pembelajaran yang mendidik dan terarah meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses serta hasil pembelajaran

⁸ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini, Stimulasi dan, ...* Hlm. 324

tersebut dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.⁹ Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dalam kemampuan dan memahami peserta didik agar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kompetensi pedagogik merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh guru PAUD. Dengan kompetensi pedagogik ini, guru PAUD dapat mengembangkan seluruh potensi, bakat, gaya belajar dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak-anak usia dini. Kompetensi pedagogik bukan hanya berkaitan dengan kemampuan merencanakan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran akan tetapi juga tentang kemampuan guru PAUD dalam memotivasi dan mengeluarkan potensi terdala anak.¹⁰ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedaogik guru PAUD adalah kompetensi yang berhubungan dengan *teaching skill* guru PAUD, dapat mengorganisasikan segala aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Perencanaan merupakan proses atau kegiatan membuat rencana yang akan dipakai dalam proses melaksanakan pencapaian tujuannya. Oleh karena itu, dengan adanya rencana maka diharapkan kegiatan atau proses tersebut akan lebih efektif dan efisien, dalam rangka melaksanakan sesuatu yang lebih kompleks.¹¹

⁹ Dina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021) Hlm. 18

¹⁰ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru PAUD*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2019) Hlm. 1

¹¹ Husein Umar, *Business An Introdcction*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003) Hlm. 35

Perencanaan merupakan suatu aktivitas dalam menentukan tujuan yang akan diraih dari tahapan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari awal sebelum proses pembelajaran tersebut berlangsung.¹² Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan memiliki peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, dengan adanya perencanaan maka proses atau kegiatan dapat tersistematis akan lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam memperoleh pengetahuan yang baru. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang merupakan aktivitas atau sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan serta meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian, dalam proses pembelajaran anak usia dini, perencanaan pembelajaran merupakan sebagai tahap dalam penyusunan diantaranya materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan, model dan metode pembelajaran, serta melakukan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

Dari teori diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran PAUD juga membutuhkan arahan dalam mengembangkan serta penyempurnaan potensi kemampuan anak, seperti: kemampuan spiritual, sosial, emosional, berbahasa, berkomunikasi, motorik, dan juga intelektual karena anak usia dini ialah anak dengan karakteristik berbeda dengan orang dewasa bahkan dengan setiap individu

¹² Nanny Mayasari, *Perencanaan Pendidikan*, (Serang Banten : PT. Sada Kurnia Pustaka, 2022) Hlm. 2

¹³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) Hlm. 9

anak lainnya maka dalam hal belajar dan pembelajaran akan berbeda pula. Oleh karena itu guru harus memahami karakteristik cara belajar anak untuk dijadikan acuan. Dalam perencanaan pembelajaran anak usia dini meliputi :

a. Penyusunan Progam Semester (Prosem)

Penyusunan prosem berisi menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari KD yang berisi muatan/materi pelajaran untuk digunakan dalam menyusun RPPM, dengan dilengkapi susunan daftar tema untuk satu semester dan alokasi waktu setiap tema.¹⁴ Perencanaan progam semester yang berisi daftar satu tema dalam satu semester kemudian dikembangkan menjadi subtema atau sub-subtema, agar kompetensi yang telah ditetapkan mencapai pada setiap tema dan alokasi waktu setiap tema. Dalam penyusunan perencanaan progam semester, lembaga diberikan keleluasaan dalam penentuan format.¹⁵

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RPPM disusun sebagai acuan pembelajaran selama satu minggu. RPPM dapat berbentuk jaringan tema atau format lain yang dikembangkan oleh satuan PAUD yang berisi muatan materi yang akan dikembangkan menjadi kegiatan pembelajaran. RPPM berisi muatan pembelajaran yang dikembangkan dari kompetensi dasar yang tercantum dalam prosem sesuai dengan tema, sub tema, dan alokasi waktu yang telah ditentukan. Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema untuk menunjukkan hasil belajar. Puncak

¹⁴ I Nyoman Sudirman, *Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*, (Bali: Nilacakra, 2021) Hlm. 111

¹⁵ Mareta Wahyuni, dkk. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015) Hlm. 4

tema dapat berupa kegiatan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukkan, panen tanaman, dan kunjungan. RPPM berisi : (1) identitas progam layanan, (2) KD yang dipilih, (3) materi pembelajaran, dan (4) rencana kegiatan.¹⁶

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dalam perencanaan pembelajaran terdapat Rencana Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH) adalah perangkat pembelajaran yang dilaksanakan dalam waktu satu hari diambil dari Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan (RPPM). RPPH akan dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan model pembelajaran yang akan dipilih misalnya model pembelajaran sudut, area, sentra dan kelompok dengan kegiatan pengaman. Pengembangan kegiatan dalam RPPH ini dikembangkan berdasarkan pendekatan saintifik. Berikut langkah-langkah dalam menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH) yaitu : Disusun berdasarkan kegiatan mingguan, kegiatan harian berisi kegiatan pembukaan atau awal, inti, kegiatan istirahat dan penutup atau akhir, pelaksanaan pembelajaran dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini, kegiatan harian disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing dan menggunakan pendekatan saintifik, kegiatan harian dapat dibuat oleh satuan pendidikan dengan format sesuai kebutuhan masing-masing.¹⁷

Dari beberapa teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru meliputi pembuatan Prosem, RPPM,

¹⁶ Mareta Wahyuni, dkk. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, ...* Hlm. 13

¹⁷ I Nyoman Sudirman, *Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*, (Bali: Nilacakra, 2021) Hlm. 118

dan RPPH, pengelolaan kelas, mempersiapkan media yang dibutuhkan. Perencanaan adalah program kegiatan yang akan dikerjakan selama waktu tertentu untuk memenuhi syarat target yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan yang baru. Kemampuan guru dalam merancang atau merencanakan RPPH sejalan dengan perencanaan memegang peranan penting dalam setiap kegiatan, termasuk dalam sebuah pembelajaran. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Komponen pembelajaran terdiri dari perumusan tujuan, pengembangan materi, penentuan metode, media, sumber belajar dan alat serta pengembangan penilaian. Komponen pembelajaran yang perlu dirumuskan adalah materi atau muatan belajar. Dalam materi atau muatan belajar ini berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan. Misalnya dalam rumusan indikator “anak dapat menyebutkan nama-nama anggota keluarga dirumahnya”. Dalam rumusan indikator tersebut berisi kemampuan, yaitu menyebutkan dan materi belajarnya, yaitu nama-nama anggota keluarga.¹⁸

¹⁸ Anita Yus dan Winda Widya Sari, *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2020) Hlm. 92

Table 2.1 Perencanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Kompetensi Pedagogik	Sub Kompetensi
a. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini 2. Mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan 3. Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan 4. Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang kehidupan
b. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD 2. Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini 3. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD 4. Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini
c. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan 2. Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian

d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan 2. Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, maupun diluar kelas 3. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna
--	---

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Kompetensi pendidik : Guru PAUD, Guru Pendamping, Guru Pendamping Muda).

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 telah dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan belajar sambil bermain antara pendidik dan anak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran melalui implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.¹⁹

Hal yang pertama kali dilakukan oleh guru disini adalah merencanakan segala hal yang akan dilakukan, media, strategi serta metode apa yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran ini akan menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang terarah. Agar terlaksananya proses belajar mengajar yang baik tentu adanya metode yang cocok diberikan kepada anak. sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Sebagai alat untuk mencapai tujuan tidak

¹⁹ M. Fadlillah, *Buku Ajar Konsep AUD*, (Yogyakarta, Samudera Biru: 2020), Hlm. 106

selamanya berfungsi secara memadai. Oleh karena itu, dalam pemilihan suatu metode yang akan di gunakan dalam program kegiatan anak di Taman Kanak-kanak guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut. Metode pembelajaran untuk anak Taman Kanak-kanak hendaknya menentang dan menyenangkan, melibatkan unsur bermain, bergerak, bernyanyi dan belajar.²⁰

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran meliputi diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, guru juga harus mampu mengembangkan pembelajaran, hal ini sejalan dengan pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menciptakan kegiatan belajar yang beragam dengan memerhatikan kemampuan dari setiap peserta didik, sehingga mampu memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Pembelajaran disini perlu dilakukan secara teratur artinya guru harus memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Table 2.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Kompetensi Pedagogik	Sub Kompetensi
a. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan	1. Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan anak usia dini

²⁰ Nurdin dan La Ode Anhusadar, *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 24 Issue 2 Tahun 2020. Hlm. 983

	2. Menggunakan teknologi informasi dan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik
b. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini 2. Membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini 3. Mengembangkan potensi kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar
c. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empati dan santun dengan anak usia dini 2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Kompetensi pendidik : Guru PAUD, Guru Pendamping, Guru Pendamping Muda).

4. Evaluasi Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Evaluasi merupakan bagian dari kurikulum pendidikan, adanya evaluasi guna mengetahui tujuan dari pendidikan yang sudah direncanakan apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai atau belum. Sedangkan dalam pelaksanaannya yang melakukan evaluasi adalah seorang pendidik. Evaluasi ini dilakukan untuk menentukan kesesuaian Antara hasil yang ingin dicapai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penilaian ini akan menjadi tolak ukur kemampuan anak.²¹

²¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021) Hlm. 256

Disetiap akhir kegiatan belajar, guru wajib untuk melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Bentuk penilaian untuk anak usia dini bisa dilakukan melalui hasil kerja anak, catatan anekdot serta ceklis penilaian perkembangan anak. Evaluasi yang dilakukan biasa berupa penilaian saat pembelajaran berlangsung ataupun saat anak berada diluar ruang kelas untuk melakukan aktifitas fisik lainnya.²²

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pembelajaran merupakan pemberian nilai baik dari proses perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran agar bisa menentukan perkembangan anak sejauh mana tujuan dari pengajaran telah dicapai.

Table 2.3 Evaluasi Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

Kompetensi Pedagogik	Sub Kompetensi
a. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini
b. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih pendekatan, metode dan tehnik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini 2. Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini 3. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan

²² Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020) Hlm. 192

	<p>dengan menggunakan berbagai instrument</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini 5. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan 6. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar
c. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini 2. Melaksanakan program remedial dan pengayaan 3. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran 4. Mengomunikasikan hasil penilaian pengembangan dan evaluasi program kepada pemangku kepentingan
d. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan 2. Meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini melalui penelitian tindakan kelas 3. Melakukan penelitian tindakan kelas

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Kompetensi pendidik : Guru PAUD, Guru Pendamping, Guru Pendamping Muda).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif yang mendalam dari pengumpulan data yang luas terhadap kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas atau kelompok. Dan menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi.¹

Alasan memilih studi kasus ialah sarana utama untuk penelitian yang mengutarakan subjek penelitian studi kasus sangat efektif dalam menunjukkan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian. Jenis studi kasus dalam penelitian yaitu studi kasus intrinsik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari kasus khusus, hal ini disebabkan karena seluruh kekhususan dan keluarbiasaan kasus itu sendiri menarik perhatian.² Yang menjadi studi kasus yaitu 2 orang guru PAUD yang berpendidikan non PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI.

Adapun kajian sumber referensi didalam skripsi ini diambil dari jurnal-jurnal relevan dengan masalah yang terkait. Tujuan utama penelitian kualitatif ini yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya tentang Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI Aceh Barat yang khusus sesuai dengan penelitian kualitatif.

¹ Muh. Fitrah & luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV jejak, 2017) Hlm. 37

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) Hlm 125

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 13 Kaway XVI berada di gampong Pasi Jambu dusun Blang yang beralamat di Jl. Sentosa Dusun Blang Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat dan waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 16 sampai 23 Juni 2023 disemester genap tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan TK Negeri 13 Kaway XVI sebagai lokasi penelitian didasari atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Terdapat permasalahan terkait dengan kompetensi pedagogik guru yang bukan lulusan sarjana PAUD dalam pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian terhadap anak
2. Masih kurangnya dilakukan penelitian terkait dengan guru dalam kompetensi pedagogik di TK Negeri 13 Kaway XVI Aceh Barat

C. Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek yaitu dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling sudah memahami tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³ Sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu wawancara dan observasi guru. Data

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) Hlm. 218

sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber data yang sudah ada.⁴ Dalam penelitian ini Penulis mengambil sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah beserta dua orang guru yang latar belakang pendidikan bukan sarjana lulusan PAUD. Berikut ini tabel total keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 13 berjumlah 8 guru.

Teknik penentuan subjek yaitu dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik purposive sampling karena sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah beserta dua orang guru yang latar belakang pendidikan bukan sarjana lulusan PAUD.

Adapun profil guru Non-Sarjana PAUD di TK Negeri 13 Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 3.1 Data Guru Non-Sarjana PAUD TK Negeri 13 Kaway XVI

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Cut Khairan, S.Pd.I	Guru	S-1 PAI	Kelas A
2.	Runaimi, S.Pd	Guru	S-1 PGSD	Kelas B

Sumber: Data Guru Taman Kanak-Kanak Negeri 13 Kaway XVI Gampong Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

⁴ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) Hlm 14

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) Hlm. 218

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrument diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yang terdiri oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atau informasi untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari terwawancara yang lebih mendalam.⁶ Adapun yang akan menjadi sumber dari wawancara pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan 2 orang guru yang berstatus non sarjana PAUD.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data pengamatan yang dilakukan secara sistematis pada objek penelitian yang berkenaan dengan tingkah laku manusia, gejala-gejala alam dan poses kerja jika responden yang akan diamati tidak terlalu besar.⁷ Observasi (pengamatan) langsung difokuskan pada kompetensi pedagogik guru di TK Negeri 13 Kecamatan Kaway XVI Kabupaten

⁶ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm. 186

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000) Hlm. 158-159

Aceh Barat yaitu mengamati guru merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya ialah bagian dari barang-barang tertulis dengan metode pengumpulan data seperti buku, dokumen, majalah, surat, catatan dan lainnya.⁸ Dokumentasi yang digunakan guna untuk memperoleh data tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru dilakukan dan bagaimana keadaan yang ada di TK Negeri 13 yang diambil berupa dokumen ataupun arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian seperti Prota, Prosem, RPPM, RPPH dan Instrumen penilaian yang digunakan oleh guru.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk rumusan masalah yang pertama dilakukan secara wawancara dengan item pertanyaan sebagai berikut:

Table 3.2 Instrumen Wawancara Guru dan Kepala Sekolah

Kompetensi Indikator	Item Pertanyaan
1. Perencanaan Pembelajaran a. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan	a.1. Apakah ibu pernah memilih indikator yang dianggap cocok diterapkan disekolah sesuai dengan kondisi anak? b.2. Adakah ibu mengelompokkan anak

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hlm. 274

<p>karakteristik anak usia dini</p>	<p>sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan?</p> <p>b.3. Apakah ibu pernah melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum?</p> <p>b.4. Adakah ibu mencari tahu kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangannya? Contoh kesulitan anak yang pernah ditemukan apa saja?</p>
<p>b. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini</p>	<p>b.1. Pernahkah ibu mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD atau pernah mendapat diklat sejenis pelatihan tentang PAUD?</p> <p>b.2. Jika sudah, apa yang sudah ibu dapatkan dan pelajari dari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD tersebut?</p>
<p>c. Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum</p>	<p>c.1. Adakah ibu membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk progam tahunan, progam semester, rencana perangkat pembelajaran mingguan dan rencana perangkat pembelajaran harian?</p>
<p>d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik</p>	<p>d.1. Apakah disini kegiatan bermain anak holistik, autentik dan bermakna? Atau memakai ketiga kegiatan bermain tersebut?</p>

<p>2. Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>a. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik</p>	<p>a.2. Adakah ibu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran? Apa contohnya?</p>
<p>b. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri</p>	<p>a.2. Apakah anak ada dilatih membuat sesuatu yang kreatif? Kalau ada, contohnya apa?</p>
<p>c. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun</p>	<p>a.2 Bagaimana cara yang biasa ibu gunakan dalam berkomunikasi dengan anak? Apakah tegas, sering mengajak, atau sering memerintah?</p>
<p>3. Evaluasi Hasil</p> <p>a. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini</p>	<p>a.3 -Darimana ibu mengambil indikator penilaian anak? - Instrumen apa yang ibu gunakan? - Kapan saja ibu melakukan penilaian?</p>
<p>b. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi progam untuk kepentingan pengembangan anak usia dini</p>	<p>b.3. Setelah ibu mendapat hasil penilaian, apa yang ibu lakukan terhadap hasil penilaian tersebut?</p>

c. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini	c.3 Apakah upaya perbaikan yang pernah ibu lakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat? Jikalau ada apa contoh kegiatannya
---	---

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Catatan : Khusus pertanyaan untuk kepala sekolah selain pertanyaan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi juga akan ditanyakan bagaimana penilaian kepala sekolah terhadap kemampuan pedagogik guru.

2. Observasi

Untuk rumusan masalah yang kedua dilakukan secara observasi dengan item pertanyaan sebagai berikut:

Table 3.3 Panduan Observasi

No.	Item Observasi	Hasil Pengamatan	
		Guru kelas A	Guru Kelas B
1.	<p>Dalam perencanaan pembelajaran</p> <p>Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini</p> <p>Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini</p>		

	<p>Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum</p> <p>Menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik</p>		
2.	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>Memfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan</p> <p>Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasikan diri</p> <p>Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun</p>		
3.	<p>Dalam evaluasi pembelajaran</p> <p>Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini</p> <p>Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi progam untuk kepentingan pengembangan anak usia dini</p> <p>Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini</p>		

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

3. Dokumentasi

Untuk rumusan masalah yang ketiga dilakukan dengan dokumentasi

berupa daftar checklist kelengkapan sebagai berikut:

Table 3.4 Checklist Dokumentasi

No.	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Guru memiliki ijazah S1 PAUD/Setara			
2.	Guru mengikuti Diklat Dasar/Pelatihan			
3.	Guru mengikuti Gugus/PKG			
4.	Guru memiliki Kartu IGTKI/Asosiasi			
5.	Progam Tahunan			
6.	Progam Semester			
7.	Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan (RPPM)			
8.	Rencana Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH)			

9.	Instrumen Penilaian yang digunakan			
----	------------------------------------	--	--	--

Sumber: Dokumentasi Data Taman Kanak-Kanak Negeri 13 Kaway XVI Gampong Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan lain-lain yang dapat memudahkan peneliti dalam memahami temuannya untuk dinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data serta menjabarkannya kedalam unit-unit yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan.⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang banyak dan kompleks, reduksi data dapat diartikan membuat rangkuman dan membuat kategori agar memiliki makna. Reduksi data berbentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan agar dapat tersusun secara sistematis.¹⁰

Pada penelitian ini data yang dapat direduksi ialah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pendidikan guru, masa kerja guru, persiapan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) Hlm. 319

¹⁰ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) Hlm. 105

mengajar, jumlah tenaga kependidikan, sistem penilaian serta kurikulum yang dipakai di PAUD.

2. Penyajian Data

Penyajian data (Display Data) ialah suatu proses penyajian data setelah dilakukannya reduksi data, penyajian data dapat berbentuk tabel grafik dan sebagainya. Data harus tersusun berdasarkan kriteria seperti uraian konsep, kategori dan lain-lainnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan dan hubungan antar kategori.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara atau dapat berubah-ubah jika kesimpulan tidak di dukung oleh bukti yang kuat. Kesimpulan harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dilapangan adalah data yang belum valid, artinya data tersebut masih perlu dianalisis terlebih dahulu agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Bagian penting dari penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang berkaitan dengan validitas dan reabilitas. Pengecekan keabsahan data merupakan sesuatu yang telah diamati oleh peneliti yang sesuai dengan data sesungguhnya yang nyata untuk dicek keabsahan data tersebut. Salah

¹¹ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, . . .* Hlm. 106

¹² Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, . . .* Hlm. 106

satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik triangulasi, adapun teknik triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹³

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Maksudnya adalah peneliti dapat membandingkan data yang didapatkan dari informan penelitian dengan informan penelitian lainnya. Misalnya ingin mengecek data penelitiannya mengenai teknik pembelajaran yang dilakukan guru pada yang digunakan adalah observasi dan peneliti menggunakan bahan referensi sebagai teknik menguji kredibilitas datanya, maka peneliti dapat membuat rekaman video untuk membuktikan kebenaran data dari hasil observasinya.¹⁴ Adapun teknik keabsahan data yang diambil dari penelitian ini adalah triangulasi sumber dari kepala sekolah dan pengawas sekolah terhadap guru yang non PAUD disekolah tersebut.

¹³ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik*, (Salatiga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2017) Hlm. 52

¹⁴ Fatma Sarie, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022) Hlm

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Negeri 13 Kaway XVI

Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri 13 Kaway XVI merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini (4-6). Pendidikan Taman Kanak-Kanak Negeri 13 Kaway XVI beralamat di Jalan Sentosa Desa Pasi Jambu Kec. Kaway Kabupaten Aceh Barat. Didirikan pada tahun 2003. Sebelumnya TK Negeri 13 Kaway XVI ini berstatus swasta yang bernama TK Darul Istiqamah dibawah yayasan Darul Istiqamah dari hasil musyawarah perangkat desa beserta tokoh-tokoh masyarakat. Tokoh yang berperan dalam berdirinya TK Darul Istiqamah adalah Bapak Drs. Mustafa Kamal dan Bapak Drs. Samami TN. Kegiatan awal proses belajar mengajar dilaksanakan awalnya diteras Mesjid Darul Istiqamah Gampong Pasi Jambu kemudian dipindahkan ke Kantor PKK dengan menggunakan alat permainan seadanya yang pada saat itu dikepalai oleh Ibu Cut Fatimah (almh), dengan jumlah peserta didik 30 orang. TK Darul Istiqamah dikeluarkan surat izin operasional pada tanggal 23 November 2004. Pada tahun 2012 mengajukan diri untuk diakreditasi dan mendapatkan nilai B dari BAN-S/M.¹

Kemudian pada tahun 2008 sekolah TK Darul Istiqamah pindah lokasi ke gedung baru karena mendapat bantuan dari pemerintah yang terkait. Selanjutnya seiring berjalan waktu pada tanggal 16 juli 2018 TK Darul Istiqamah berstatus menjadi TK Negeri 13 Kaway XVI, dan pada tahun 2020 mendapat bantuan DAK

¹ Profil Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

dan RKB serta renovasi ruang kelas. Disinilah pendidikan pra-sekolah sangat penting yang amat strategis untuk menyiapkan generasi bangsa yang tangguh, cerdas dan berakhlak mulia. Dalam konteks partisipasi aktif untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka TK Negeri 13 Kaway XVI didirikan dan terus berkembang.²

2. Visi dan Misi TK Negeri 13 Kaway XVI

Visi TK Negeri 13 Kaway XVI yaitu :

Terciptanya anak didik yang beriman, berbudi pekerti luhur, sehat cerdas, terampil dan mandiri.³

Misi dari TK Negeri 13 Kaway XVI yaitu:

- b. Membentuk anak yang cerdas intelektual, professional, serta kreatif dan bertanggung jawab.
- c. Meningkatkan pembinaan berdasarkan bakat dan minat.
- d. Meningkatkan psikomotorik dan perkembangan prestasi anak.⁴

Sedangkan tujuan didirikan TK Negeri 13 Kaway XVI yaitu:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mencetak prestasi yang unggul yang memperhatikan aspek perkembangan peserta didik.

² Profil Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

³ Data Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

⁴ Data Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

- c. Membentuk rasa percaya diri sendiri mampu bersosialisasi dengan lingkungan.
- d. Membentuk pribadi yang dapat seni dan budaya bangsa sendiri.⁵

3. Sarana dan Prasarana TK Negeri 13 Kaway XVI

Sarana dan prasarana merupakan sebuah alat atau media penunjang yang memiliki peran yang sangat penting, agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan hasil yang efektif dan jelas.⁶ Adapun sarana dan prasarana di TK Negeri 13 Kaway XVI sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Fasilitas	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah dan Kantor	1	Baik
2.	Ruang belajar	2	Baik
3.	Toilet	2	Baik
4.	UKS	1	Baik

Sumber Data: Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI terdiri dari perlengkapan sekolah, permainan indoor dan permainan outdoor diantara pada tabel sebagai berikut:

⁵ Data Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

⁶ Ilham Kamaruddin dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) Hlm. 59

Tabel 4.2 Perlengkapan Sekolah

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1.	Peralatan Audio Visual/Elektronik		
	- Laptop	1	Baik
	- Tipe Recorder	1	Baik
	- Jam Dinding	3	Baik
2.	Papan Tulis	2	Baik
3.	Kursi Kerja	3	Baik
4.	Meja Kerja	3	Baik
5.	Meja Siswa	10	Baik
6.	Kursi Siswa	40	Baik
7.	Lemari	3	Baik
8.	Kipas Angin	3	Baik

Sumber Data: Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

Tabel 4.3 Alat Permainan Indoor TK Negeri 13 Kaway XVI

No.	Nama Permainan	Jumlah	Kondisi
1.	Pohon Huruf Hijaiyah	2 Set	Baik
2.	Pohon Huruf Alfabet	2 Set	Baik
3.	Pohon Angka	2 Set	Baik

4.	Puzzle	6 Set	Baik
5.	Lego	2 Set	Baik
6.	Balok Bangunan	2 Set	Baik
7.	Boneka Tangan	3 Set	Baik
8.	Miniatur Profesi	3 Set	Baik

Sumber Data: Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

Tabel 4.4 Alat Permainan Outdoor TK Negeri 13 Kaway XVI

No.	Nama Permainan	Jumlah	Kondisi
1.	Perosotan	2 Set	Baik
2.	Jungkat-jungkit	3 Set	Baik
3.	Ayunan Besi	4 Set	Baik
4.	Tangga Setengah Lingkaran	1 Set	Baik
5.	Bundaran Berputar	1 Set	Baik

Sumber Data: Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

3. Keadaan Guru TK Negeri 13 Kaway XVI

Keseluruhan dari tenaga pendidik dan kependidikan di TK Negeri 13 Kaway XVI berjumlah 8 guru dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.3 Nama Guru TK Negeri 13 Kaway XVI

No.	Nama Guru	Status
1.	Cut Ance Maria, S.Pd. AUD	Kepala Sekolah
2.	Aida Fitriyany	Guru kelas
3.	Yanti,NZ. A.Ma	Guru kelas
4.	Runaimi, S.Pd	Guru kelas
5.	Sri Candiana, A.Ma	Guru kelas
6.	Cut Khairan, S.Pd.I	Guru kelas
7.	Cut Nila Kasma, A.Ma	Guru kelas
8.	Meridar, S.Pd	Guru kelas

Sumber: Data Pendidik, Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI) Progam Taman Kanak-Kanak Negeri 13 Kaway XVI Gampong Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

Guru Non Sarjana PAUD memiliki tanggung jawab sama seperti guru yang lulusan sarjana PAUD yaitu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Adapun profil guru Non Sarjana PAUD di TK Negeri 13 Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.4 Profil Guru Non Sarjana PAUD TK Negeri 13 Kaway XVI

No.	Nama Guru	Mengajar	Sumber Pendukung
1.	Cut Khairan, S.Pd.I	Guru Kelas A	- Memiliki ijazah Sarjana Pendidikan - Mengikuti pelatihan secara online - Anggota IGTKI-PGRI
2.	Runaimi, S.Pd	Guru Kelas B	- Memiliki ijazah Sarjana Pendidikan - Mengikuti pelatihan secara online dan offline - Anggota IGTKI-PGRI

Sumber: Data Guru Taman Kanak-Kanak Negeri 13 Kaway XVI Gampong Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

3. Keadaan Anak TK Negeri 13 Kaway XVI

Keseluruhan anak di TK Negeri 13 Kaway XVI tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 40 anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Anak TK Negeri 13 Kaway XVI 2022-2023

Rincian Kelas	Banyak Murid		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas A	14	8	22
Kelas B	9	9	18
Total			40

Sumber Data: Dokumentasi TK Negeri 13 Kaway XVI, Aceh Barat

Observasi dilakukan pada dua kelas, dikarenakan guru yang Non PAUD tersebut keduanya mengajar dikelas A dan kelas B. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dua orang guru yang berlatar belakang bukan lulusan PAUD dan kepala sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

Dalam proses perencanaan pembelajaran ada 4 indikator yang terdapat di Permendikbud 137 Tahun 2014 yaitu (1) Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, (2) Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini, (3) Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum, dan (4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik.⁷

Indikator pertama yaitu dalam item pertanyaan 1 tentang pemilihan indikator yang dianggap cocok diterapkan sekolah sekolah sesuai dengan kondisi anak sudah dilakukan oleh kedua guru. Guru kelas A melakukan dengan cara menyesuaikan dengan materi yang ada. Sedangkan guru kelas B melakukan pemilihan indikator dengan cara melihat panduan yang diterapkan sekolah.

Hal sama diperkuat oleh hasil wawancara yang diungkapkan oleh CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI bahwa guru sudah melakukan pemilihan indikator yang sesuai dengan kondisi anak sebagaimana dalam Permendikbud 137 dalam indikator perencanaan pembelajaran, ketika peneliti bertanya dengan menjawab: “Ada”.⁸

Indikator pertama yaitu dalam item pertanyaan 2 tentang mengelompokkan anak sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan sudah dilakukan oleh kedua guru. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang diungkapkan oleh CAM

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

⁸ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juli 2023

selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut hasil ungkapan wawancara:

“Ada, sesuai dengan tingkat usia anak yaitu kelompok A berusia 4-5 tahun dan kelompok B berusia 5-6 tahun”.⁹

Masih dalam indikator pertama dalam item pertanyaan 3 yaitu tentang melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum itu sudah dilakukan oleh kedua guru. Berikut hasil ungkapan dari guru CK dalam wawancara:

“Sudah, misalnya anak mau bertanya. Apa yang ditanyakan guru bisa menjawab. Seperti bertanya alat indra mata, terletak dimana, apa kegunaannya”.¹⁰

Sedikit berbeda dengan pendapat yang diungkapkan oleh guru R bahwa mengenai dengan melakukan tes kemampuan awal anak berikut wawancara:

“Ada, dari awal kita menanyakan pembelajaran kemarin setelah itu kita lihat. Misalnya yang disampaikan kemarin diingat atau tidak. Terkadang bukan diawal pembelajaran juga. Kita sesuaikan, selalu mengingatkan apa yang sudah dipelajari”.¹¹

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI dalam tes kemampuan awal sudah sepenuhnya dilakukan oleh kedua guru tersebut berikut hasil ungkapan wawancara:

“Ada, tetapi kalau soal tes sebagaimana tes pada umumnya tidak ada pada saat masuk ke sekolah karena tanpa tes. Nanti waktu proses pembelajaran saja, misalnya A bisa menyebutkan huruf, bicara lancar dan berani. Setelah anak masuk ke sekolah nanti guru kelasnya yang menganalisis menulis perkembangan anak tersebut.”¹²

⁹ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juli 2023

¹⁰ Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

¹¹ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

¹² Wawancara dengan Ibu CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

Berikut juga didukung dengan adanya dokumentasi yang dilakukan peneliti antara guru kelas A dan guru kelas B, terlihat bahwa pada gambar dibawah ini guru kelas A sedang melakukan tes kemampuan awal kepada anak dengan cara menanyakan macam-macam alat indera dari tubuh manusia disaat pembukaan pembelajaran berlangsung. Sedangkan guru kelas B sedang melakukan tes kemampuan awal kepada anak dengan cara menyebutkan do'a disaat sela-sela pembelajaran, adapun salah satu dokumentasi yang terkait sebagai berikut:



(Gambar 4.1) Guru kelas A (bagian kiri) dan guru kelas B (bagian kanan) sedang melakukan tes kemampuan awal kepada anak

Masih terkait dalam indikator pertama dalam item pertanyaan 4 yaitu tentang mencari kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangan, contoh cara atau instrument guru mengetahui kesulitan anak sudah dilakukan oleh kedua guru tersebut. Adapun hasil wawancara yang dilakukan kepada guru CK berikut pendapatnya:

“Ada, kesulitan yang ditemukan anak sering mau keingannya sendiri, terlalu fokus main sendiri, dan anak cara belajarnya berbeda-beda.”¹³

Sedangkan sedikit berbeda pendapat dari guru R berikut hasil ungkapan:

“Ada, kita menemukan kesulitan banyak. Dengan berbeda-beda anak tentunya. Terkadang anak samapai ke sekolah hanya termenung saja lalu kita menanyakan kenapa dan ada apa. Kesulitan yang sering ditemukan itu anak malas bangun pagi”.¹⁴

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang diungkapkan oleh CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut hasil ungkapan wawancara:

“Ada, contohnya anak dalam menyebutkan huruf, cara berbicara anak misal saat sedan bernyanyi lancar atau tidak, dan dalam keberanian anak. Kalau untuk instrument tidak ada palingna guru hanya bercakap-cakap dengan anak.”

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan yaitu dari indikator pertama tentang mengorganisasi aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini ditemukan bahwa guru kelas A mengelompokkan anak dengan cara anak pendiam sesama anak pendiam dalam artian anak yang kurang aktif disaat pembelajaran sedangkan guru kelas B mengelompokkan anak dengan cara menyesuaikan seperti anak yang nakal tidak disatukan sebangku dengan anak yang nakal.

Indikator kedua yaitu dalam item pertanyaan 1 tentang menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak dalam item pertanyaan mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD

¹³ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

¹⁴ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

atau pernah mendapat diklat sejenis tentang PAUD kedua guru kedua guru tersebut sudah mengikuti diklat dasar atau pelatihan.

Hal sama diperkuat oleh hasil wawancara yang diungkapkan oleh CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI bahwa guru sudah melakukan pelatihan atau diklat dasar yang di adakan oleh pemerintah, ketika peneliti bertanya dengan menjawab:

“Pernah, diklat dasar untuk guru yang bukan lulusan PAUD pada tahun 2022. Yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat dan ada juga mengikuti secara online melalui aplikasi Mandiri Belajar”.¹⁵

Masih pada indikator kedua item pertanyaan 2 tentang yang sudah dipelajari dari pelatihan atau diklat dalam pembelajaran PAUD bahwa kedua guru tersebut ada mempelajari tentang pendidikan anak usia dini. Hasil ungkapan wawancara dengan guru CK sebagai berikut:

“Sudah, tentang peningkatan mutu PAUD.”¹⁶

Hal yang berbeda diungkapkan oleh guru R dalam mempelajari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD sebagai berikut:

“Tentang karakter anak berdasarkan kemampuan anak. Jadi harus memilah dengan memilih karena karakter anak itu berbeda-beda dari segi pemantauan, pembelajaran, dan cara mengarahkan anak berdasarkan kemampuan anak.”¹⁷

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara:

¹⁵ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

¹⁶ Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

¹⁷ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

“Cara proses pembelajaran literasi bagaimana anak menarik untuk belajar, bagaimana cara guru menghadapi masalah-masalah anak, tentang kreativitas guru serta peningatan disiplin guru dan lainnya.”¹⁸

Dari hasil observasi yang telah ditemukan bahwa kedua guru tersebut memberikan teori sesuai dengan kegiatan bermain dan memperhatikan tahapan perkembangan, kebutuhan serta bakat dan minat.

Indikator ketiga yaitu dalam item pertanyaan indikator 1 tentang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum dalam item pertanyaan membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, program semester, rencana perangkat pembelajaran mingguan dan rencana perangkat pembelajaran dalam hal ini kedua guru yang diteliti tersebut tidak membuat masing-masing perangkat pembelajaran melainkan membuat bersama dengan guru lain dan kepala sekolah ikut bergabung.

Hasil observasi yang sudah diamati dalam merancang kegiatan anak usia dini berdasarkan kurikulum kedua guru tersebut tidak membuat rancangan kegiatan pembelajaran, membuat bersama kepala sekolah dan guru lainnya disaat jam pembelajaran sudah selesai.

Hal sama diperkuat oleh hasil wawancara yang diungkapkan oleh CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI sebagai berikut:

“Ada, membuat dan membahas secara bersama dengan kepala sekolah dan guru lainnya disaat jam pulang. Dalam kelompok A capaiannya apa seperti pengenalan aja tidak seperti kelompok B memang haru tau. Tidak masin-

¹⁸ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

masing guru. Sebelum buat perangkat pembelajarannya harus ada kurikulum dulu, apa saja yang harus dicapai dalam semester ini.”¹⁹

Indikator keempat yaitu dalam item pertanyaan indikator 1 tentang merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum dalam item pertanyaan kegiatan bermain anak holistik, autentik, dan bermakna atau memakai ketiganya. Dalam indikator ini terlihat bahwa kedua guru tersebut yaitu guru kelas A dan guru kelas B ada melakukan ketiga kegiatan bermain tersebut.

Berikut ungkapan wawancara yang dilakukan guru CK:

“Ya ada ketiganya, kalau satu kurang itu tidak bisa mendekati.”²⁰

Hal ini juga diungkapkan dalam wawancara guru R: “Ketiganya memakai, Cuma tidak secara bersamaan. Tetapi kita pernah memakai ketiganya dari kegiatan sampai saat ini.”²¹

Hasil observasi yang sudah diamati dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik kedua guru tersebut untuk kegiatan pembelajaran dan bermain sudah memakai ketiganya kegiatan yaitu holistik, autentik dan bermakna.

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara: “Dipakai semua karena sekarang memang diharuskan memakai kegiatan tersebut.”²²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dalam perencanaan pembelajaran dari keempat indikator yang meliputi mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, menganalisis teori

¹⁹ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

²⁰ Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

²¹ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

²² Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini, merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum, dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik pada kedua guru tersebut sudah berperan baik dan sudah terlibat dari keempat yang tercantum indikator dalam Permendikbud 137 Tahun 2014.

2. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada 3 indikator yang terdapat di Permendikbud 137 Tahun 2014 yaitu (1) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, (2) Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasikan diri, (3) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun.²³

Indikator pertama yaitu dalam item pertanyaan 1 tentang memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran kedua guru tersebut tidak memakai teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran seperti infokus. Berikut ungkapan wawancara yang dilakukan kepada guru CK:

“Tidak ada, karena disekolah tidak tersedia. Dan saya pribadi sepertinya sulit sedikit tidak paham menggunakan teknologi.”²⁴

Hal yang sama diungkapkan oleh guru R dalam wawancara berikut: “Tidak ada memakai”²⁵

Dari hasil pengamatan bahwa benar disekolah tersebut kedua guru kelas A dan kelas B tidak memakai atau menggunakan teknologi dalam pembelajaran

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

²⁴ Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

²⁵ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

sejenis infokus atau lainnya yang sama persis, dikarenakan terlalu susah untuk pinjam meminjam.

Dalam hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara: “Tidak ada, hanya laudspeaker untuk menghidupkan murrotal.”²⁶

Indikator kedua dalam item pertanyaan 1 tentang mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasikan diri dalam item pertanyaan anak dilatih membuat sesuatu yang kreatif sudah dibuat oleh kedua guru dengan cara dan kreatifitas masing-masing. Hasil ungkapan wawancara dengan guru CK sebagai berikut:

“Ada, contohnya seperti membuat keterampilan cara membuat sate semangka, membuat cara melipat perahu dari kertas origami tetapi kita beritahukan dulu kepada anak bagaimana cara melakukannya.”²⁷

Jawaban hampir sama yang dinyatakan oleh guru R dalam ungkapan wawancara sebagai berikut:

“Ada, kita sering memanfaatkan bahan alam seperti menganyam, meronce dari biji-bijian, menempel daun pisaang dan masih banyak lainnya.”²⁸

Dapat didukung dengan adanya observasi yang dilakukan peneliti antara guru kelas A dan guru kelas B, terlihat bahwa pada gambar dibawah ini guru kelas A sedang melakukan sesuatu yang kreatif yaitu membuat sate dari buah semangka. Sedangkan guru kelas B sedang melakukan yang kreatif yaitu menanam kacang hijau, adapun salah satu dokumentasi yang terkait sebagai berikut:

²⁶ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

²⁷ Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

²⁸ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023



(Gambar 4.2) Guru kelas A (bagian kiri) dan guru kelas B (bagian kanan) sedang membuat sesuatu yang kreatif kepada anak

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara:

“Ada, contohnya membuat topi pak tani dari kardus bekas, praktik menanam kacang hijau dan lainnya.”²⁹

Indikator ketiga tentang berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam item pertanyaan cara yang biasa guru gunakan dalam berkomunikasi dengan anak baik itu tegas, sering mengajak, atau memerintah. Dalam indikator ini kedua guru tersebut berkomunikasi dengan baik. Guru A melakukan dengan cara mengajak anak dalam pembelajaran agar lebih semangat. Guru B melakukan dengan cara mengajak juga baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun disaat setelah pembelajaran.

²⁹ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara:

“Sering mengajak, mendidik anak sekaligus memberitahukan kepada anak.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dalam pelaksanaan pembelajaran dari ketiga indikator yang meliputi Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasikan diri, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun pada kedua guru tersebut berperan baik, namun kurang berperan dalam penggunaan teknologi sebagaimana indikator yang telah tercantum dalam Permendikbud 137 Tahun 2014.

3. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan akhir yang dilakukan. Dalam proses evaluasi pembelajaran ada 3 indikator yang terdapat di Permendikbud 137 Tahun 2014 yaitu (1) Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini, (2) Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini, (3) Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini.³¹

³⁰ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Indikator pertama dalam item pertanyaan 1 pengambilan indikator penilaian anak, instrument yang digunakan dan waktu penilaian kedua guru tersebut sudah melakukan evaluasi. Dalam hal ini ungkapan wawancara oleh guru CK sebagai berikut:

“Mengambil instrument belajar dengan cara bermain misalnya anak sudah bisa menyebut huruf disitulah kita tau bahwa anak bisa mengingat, instrument yang digunakan yaitu tanya jawab, melakukan penilaian sesudah pembelajaran.”³²

Sedikit berbeda dengan pendapat yang diungkapkan oleh guru R bahwa mengenai dengan melakukan tes kemampuan awal anak berikut wawancara:

“Kita menilai tergantung dari pribadi anak agar tidak monoton misalnya anak rajin kesekolah itu sudah dinilai. Instrument yang digunakan ada buku penunjangnya, melakukan penilaian setiap pembelajaran kita menyesuaikan dari awal dating ke sekolah sampai akhir pembelajaran Cuma disesuaikan saja tidak semua dibukukan ada catatan kecil di guru dalam 3 hari sekali.”³³

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara:

“Mengambil indikator penilaian anak dari Permendikbud 137 dan 146, kurikulum dan STPPA. Instrument yang digunakan lembar kerja siswa, melakukan penilaian yaitu diakhir semester 1 dan 2 terkadang dipertengahan semester, dan juga setiap akhir tema.”³⁴

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas A dan guru kelas B dalam menentukan penilaia indikator hasil anak masih belum jelas karena tidak punya sumber yang memadai dari kurikulum.

Indikator kedua item pertanyaan 1 tentang menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi progam untuk kepentingan pengembangan anak usia

³² Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

³³ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

³⁴ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

dini dalam item pertanyaan yang dilakukan terhadap hasil penilaian kedua guru tersebut ada melakukan. Dalam hal ini ungkapan wawancara oleh guru CK sebagai berikut: “Format ceklis”.³⁵

Sedikit berbeda dengan pendapat yang diungkapkan oleh guru R bahwa mengenai dengan melakukan tes kemampuan awal anak berikut wawancara:

“Kesehariannya menggapresiasi anak tersebut dengan memberikan bintang, dengan ucapan seperti menunjukkan jempol.”³⁶

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara:

“Membuat laporan untuk anak, dari laporan itu bisa tau perkembangan anak bisa fokuskan kepada anak yang belum bisa”³⁷

Indikator ketiga dalam item pertanyaan 1 tentang melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini dalam pertanyaan upaya perbaikan yang dilakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat kedua guru tersebut ada upaya melakukan perbaikan. Guru kelas A melakukan dengan cara memotivasi anak sedangkan guru kelas B melakukan dengan cara memberitahukan kembali kepada anak atau orang tua anak pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru untuk mengulang kembali di rumah.

Hal ini juga didukung dengan adanya observasi yang dilakukan peneliti antara guru kelas A dan guru kelas B, terlihat bahwa pada gambar dibawah ini

³⁵ Wawancara dengan CK, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023

³⁶ Wawancara dengan R, Guru TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023

³⁷ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

kedua guru tersebut sedang melakukan penilaian terhadap hasil karya anak. adapun salah satu dokumentasi yang terkait sebagai berikut:



(Gambar 4.3) Guru kelas A (bagian kiri) dan guru kelas B (bagian kanan) sedang melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil karya anak.

Hal ini juga diperkuat oleh jawaban dari wawancara CAM selaku kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI berikut ungkapan wawancara:

“Contoh kegiatannya yaitu menekankan atau mengulang apa yang belum anak bisa lakukan”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dalam menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini, menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini, melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini kedua guru tersebut berperan baik namun belum sepenuhnya akurat dalam mengambil indikator dan instrument yang digunakan.

³⁸ Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023

C. Pembahasan

Pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru dan kepala sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI Aceh Barat, tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran anak usia dini yaitu dalam perencanaan proses pembelajaran guru, pelaksanaan proses pembelajaran guru dan evaluasi guru dalam membantu poses pembelajaran pada anak usia dini di TK Negeri 13 Kaway XVI Aceh Barat.

Dalam kompetensi pedagogik terdapat 10 indikator yang diukur pada perencanaan pembelajaran ada 4 indikator yang dapat terlihat bahwa kedua guru dapat memenuhi 4 indikator dari dalam perencanaan pembelajaran walaupun ada beberapa perbedaan yang dilakukan oleh guru kelas A dan guru kelas B. Yaitu guru A melakukan tes kemampuan awal anak dengan menanyakan terlebih dahulu kepada anak pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan tema pada hari tersebut. Begitu juga dengan cara mengelompokkan anak guru kelas A yaitu anak pendiam bersama anak pendiam dalam artian anak tersebut kurang aktif di dalam kelas. Sedangkan guru kelas B melakukan yaitu dengan cara setelah pembelajaran selesai serta mengelompokkan anak dengan cara menyesuaikan keadaan pada hari tersebut. Perencanaan pembelajaran meliputi diantaranya mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, menganalisis teori bermain sesuai aspek perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak, merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum, serta menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik kedua guru yang diteliti merupakan guru latar belakang bukan lulusan

non sudah berperan baik, namun harus ditingkatkan lagi sesuai dengan acuan dalam Permendikbud 137 atau 146, kurikulum serta perangkat pembelajaran lainnya yang berkaitan.

Dalam kompetensi pedagogik terdapat 10 kompetensi yang dilihat pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 indikator namun yang belum dapat terlihat bahwa guru dalam indikator pelaksanaan pembelajaran hanya 1 indikator yang tidak tercapai meliputi memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik belum sepenuhnya dilakukan karena kedua guru kelas A dan guru kelas B tersebut tidak memakai atau memanfaatkan teknologi. Mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasi kedua guru tersebut ada membuat sesuatu yang kreatif baik itu dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kedua guru tersebut sudah berkomunikasi dengan baik. Namun dari hasil observasi yang peneliti melihat terkadang juga berkomunikasi dengan tegas memarahi anak yang tidak patuh serta memerintah diwaktu tertentu, hal ini bisa diperbaiki oleh kedua guru tersebut dengan mencari cara menyelesaikan yang berkaitan dengan cara berkomunikasi dengan anak.

Dalam kompetensi pedagogik terdapat 10 indikator pada evaluasi hasil dari penilaian ada 3 indikator namun yang belum dapat terlihat hanya 1 indikator bahwa guru dalam indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini salah satu guru yaitu guru kelas B dalam pengambilan indikator penilaian anak masih belum akurat tanpa kejelasan instrument yang digunakan. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan

evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini, melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini.

Prosedur evaluasi dan penilaian pembelajaran terutama dalam pengolahan penilaian anak didik karena dalam penilaian salah satunya adalah guru mengumpulkan dan menyiapkan bahan evaluasi diantaranya hasil karya anak, portofolio, catatan anekdot, serta hasil observasi.³⁹ Kedua guru tersebut bisa dikatakan belum mengumpulkan data yang objektif dan akurat karena mengumpulkan banyak nilai dari masing-masing anak didik, tidak hanya satu nilai saja. Dari segi mengambil indikator kedua guru kelas A dan guru kelas B belum tampak punya pedoman dari kurikulum atau tuntutan dari kurikulum seharusnya berpedoman pada kurikulum sementara kedua guru hanya mengambil melalui teknik tanya jawab dan buku pedoman yang tanpa jelas. Upaya perbaikan masih sangat sederhana dan bukan tindak lanjut kegiatan tetapi lebih ke anaknya yang seharusnya melakukan tindak lanjut pada proses caranya.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa ada beberapa sekolah yang memiliki guru yang latar belakang bukan lulusan PAUD. Ada dua penelitian yang berkaitan jurnal yang ditulis oleh Kiki Mundia Sari dan Heru Setiawan “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini” menjelaskan bahwa guru kompetensi pedagogik guru belum mampu melaksanakan penilaian pembelajaran anak usia dini secara berkesinambungan, penilaian pembelajaran belum terlaksana dengan

³⁹ Suyadi, Manajemen PAUD, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) Hlm. 116

baik sesuai prosedur penilaian, guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran tidak sistematis dan menyeluruh.⁴⁰ Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah kompetensi pedagogik guru yang latar belakang bukan lulusan PAUD belum mampu melaksanakan penilaian pembelajaran anak usia dini sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian.

Selanjutnya, jurnal yang ditulis oleh Degista Sari. “Perbedaan Kompetensi Guru PAUD yang Berpendidikan S1 PAUD dengan S1 Non PAUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur” yang menjelaskan bahwa mengalami kesulitan dalam perencanaan atau bahkan tidak melakukan perencanaan pembelajaran, yang akan terjadi adalah guru tidak akan mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas, guru tidak menguasai materi yang akan disampaikan, guru tidak memiliki pemilihan media yang tepat.⁴¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis melihat bahwa kedua guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan tujuan yang ingin dicapai serta melaksanakan evaluasi atau penilaian pembelajaran dilakukan sebagai acuan dalam perkembangan peserta didik. Jadi kesimpulannya dapat dikatakan bahwa secara umum mereka sudah melakukan walaupun masih ada kekurangannya dibeberapa bagian tertentu.

⁴⁰ Kiki Mundia dan Heru Setiawan, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi Volume 4 Issue. 2 Tahun 2020 Hlm 900

⁴¹ Degista Sari, *Perbedaan Kompetensi Guru Paud Yang Berpendidikan S1 Paud Dengan S1 Non Paud Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur*. Jurnal pendidikan PAUD Volume 3 No. 1 Tahun 2018 Hlm 22

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada kompetensi pedagogik guru di TK Negeri 13 Kaway XVI sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran

Perencanaan dalam pembelajaran adalah bentuk rancangan stimulasi yang diberikan kepada peserta didik dalam seluruh rangkaian materi dengan penerapan metode pemilihan media dan langkah pembelajaran lebih terperinci. Dalam kompetensi pedagogik terdapat 10 kompetensi yang diukur pada perencanaan pembelajaran ada 4 indikator yang dapat terlihat bahwa kedua guru di TK Negeri 13 Kaway Kabupaten Aceh Barat dapat memenuhi 4 indikator dalam perencanaan pembelajaran diantaranya yaitu (1) mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini (2) menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini (3) merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum (4) menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik.

2. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran ialah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kompetensi pedagogik terdapat 10 kompetensi yang dilihat pada pelaksanaan pembelajaran ada 3 indikator namun yang belum dapat terlihat bahwa guru dalam indikator

pelaksanaan pembelajaran hanya 1 indikator yang tidak tercapai meliputi memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik belum sepenuhnya dilakukan karena kedua guru kelas A dan guru kelas B di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat tersebut tidak memakai atau memanfaatkan teknologi.

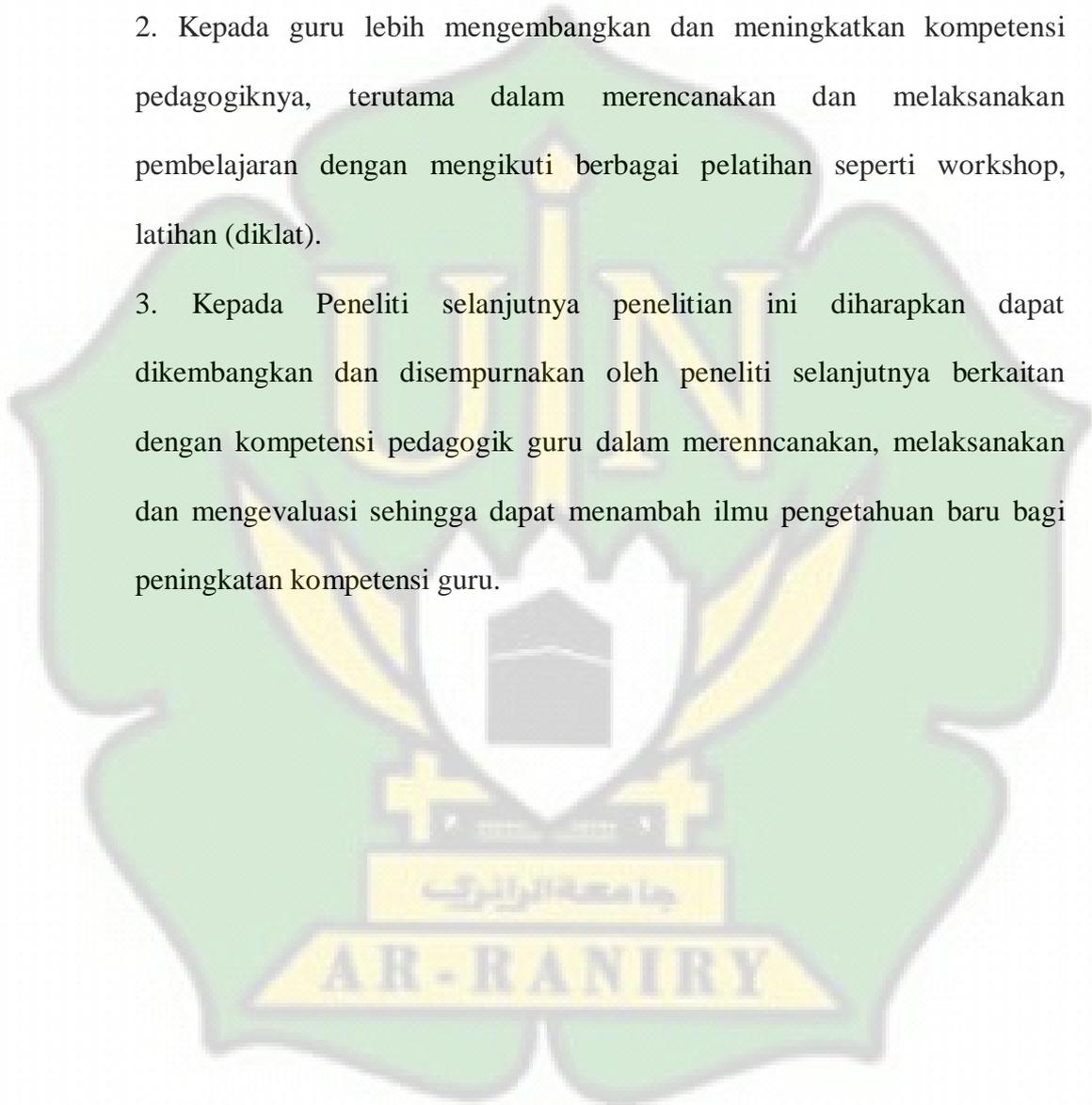
3. Dalam evaluasi atau penilaian proses pembelajaran

Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan proses pengumpulan data informasi penilaian atau data untuk menentukan tingkat pencapaian anak. Dalam kompetensi pedagogik terdapat 10 kompetensi pada evaluasi hasil dari penilaian ada 3 indikator sebagai berikut yaitu: (1) Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini, (2) Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini, (3) Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini. Namun yang belum dapat terlihat hanya 1 indikator bahwa guru dalam indikator menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini salah satu guru di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yaitu guru kelas B dalam pengambilan indikator penilaian anak masih belum akurat tanpa kejelasan instrument yang digunakan

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dalam membantu proses pembelajaran untuk anak maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus lebih memperhatikan dan meningkatkan ng dimiliki oleh guru, serta berbagi pengalaman ilmu untuk guru sehingga kompetensi tersebut dapat dikembangkan secara optimal.
2. Kepada guru lebih mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya, terutama dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti workshop, latihan (diklat).
3. Kepada Peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi peningkatan kompetensi guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prayitno. 2020. *Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon*. Jurnal: Manajemen Pendidikan Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Vol. 01
- Anita Yus dan Winda Widya Sari. 2020. *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Asef Umar Fakhruddin. 2019. *Menjadi Guru PAUD*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Dadan Suryana. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Dadan Suryana. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini, Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Kencana
- Degista Sari. 2018. *Perbedaan Kompetensi Guru Paud Yang Berpendidikan S1 Paud Dengan S1 Non Paud Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kotamadya Jakarta Timur*. Jurnal pendidikan PAUD Volume 3 No. 1
- Dina Febriana. 2021. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Darsino. 2023. *Supervisi Akademik & Kompetensi Pedagogik Guru*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Fatma Sarie, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press
- Husein Umar. 2023. *Business An Introdcction*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- I Nyoman Sudirman. 2021. *Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bali: Nilacakra
- Ilham Kamaruddin dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kiki Mundia dan Heru Setiawan. 2020. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi Volume 4 Issue. 2

- Lexy J Moelong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Fadlillah. 2020. *Buku Ajar Konsep AUD*. Yogyakarta: Samudera Biru
- Mareta Wahyuni, dkk. 2015. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Muh. Fitrah & luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV jejak
- Muhammad Fadhillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhammad Syaikhul Alim. 2021. *Mendongkrak Kompetensi Guru (Analisis Faktor-Faktor Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Guru)*. Tangerang Selatan: Pascal Books
- Mukhtar Latif dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PrenadaMedia Group
- Mukhtar Latif dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Nanny Mayasari. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Serang Banten : PT. Sada Kurnia Pustaka
- Nila Fitria, *Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Studi Deskriptif Guru PAUD se-Kecamatan Larangan – Tangerang*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017 ISBN 978-602-19411-2-6
- Nurdin dan La Ode Anhusadar. 2020. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 24 Issue 2
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rina Febriana. 2021. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara
- S. Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siti Rukhayati. 2017. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik*, (Salatiga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN
- Sri Nurhayati dan Anita Rakhman. 2017. *Studi Kompetensi Guru PAUD dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi*. Jurnal Kependidikan. Volume No.2

- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020)
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Theresia Alviani Sum dan Emilia Graciela Mega Taran. 2020. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 24 Issue 2
- Umriati & Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Wawancara dengan CAM, Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 19 Juni 2023
- Wawancara dengan CK, Guru A TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 20 Juni 2023
- Jogiyanto Hartono M. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI
- Wawancara dengan R, Guru B TK Negeri 13 Kaway XVI pada tanggal 22 Juni 2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6646/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Negeri 13 Kaway XVI
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KHAIRINA FEBRIANANDA PUTRI / 190210031**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Komplek Perumahan Residence II Gampoeng Jeulingke Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juni 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 13 KAWAY XVI
Jl. Sentosa Gampong Pasi Jambu Kode Pos. 23681

SURAT KETERANGAN

Nomor: 028/TKN13/KW/AB/VI/2023

Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data

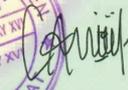
**Kepada Yth.
Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Di-
Tempat**

Kepala Taman Kanak-Kanak Negeri 13 Kaway XVI Kecamatan Kaway XVI
Kabupaten Aceh Barat dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Khairina Febriananda Putri
NIM : 190210031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dan
pengumpulan data di TK Negeri 13 Kaway XVI Kecamatan Kaway XVI
Kabupaten Aceh Barat Pada tanggal 16 sampai 23 Juni 2023 dengan judul
"Gambaran kompetensi pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI
Kabupaten Aceh Barat".

Demikian surat ini kami berikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Meulaboh, 23 Juni 2023
Kepala Sekolah

CUT ANCE MARIA, S.Pd. AUD
Nip. 19770301 200504 2 001

AR-RANIRY

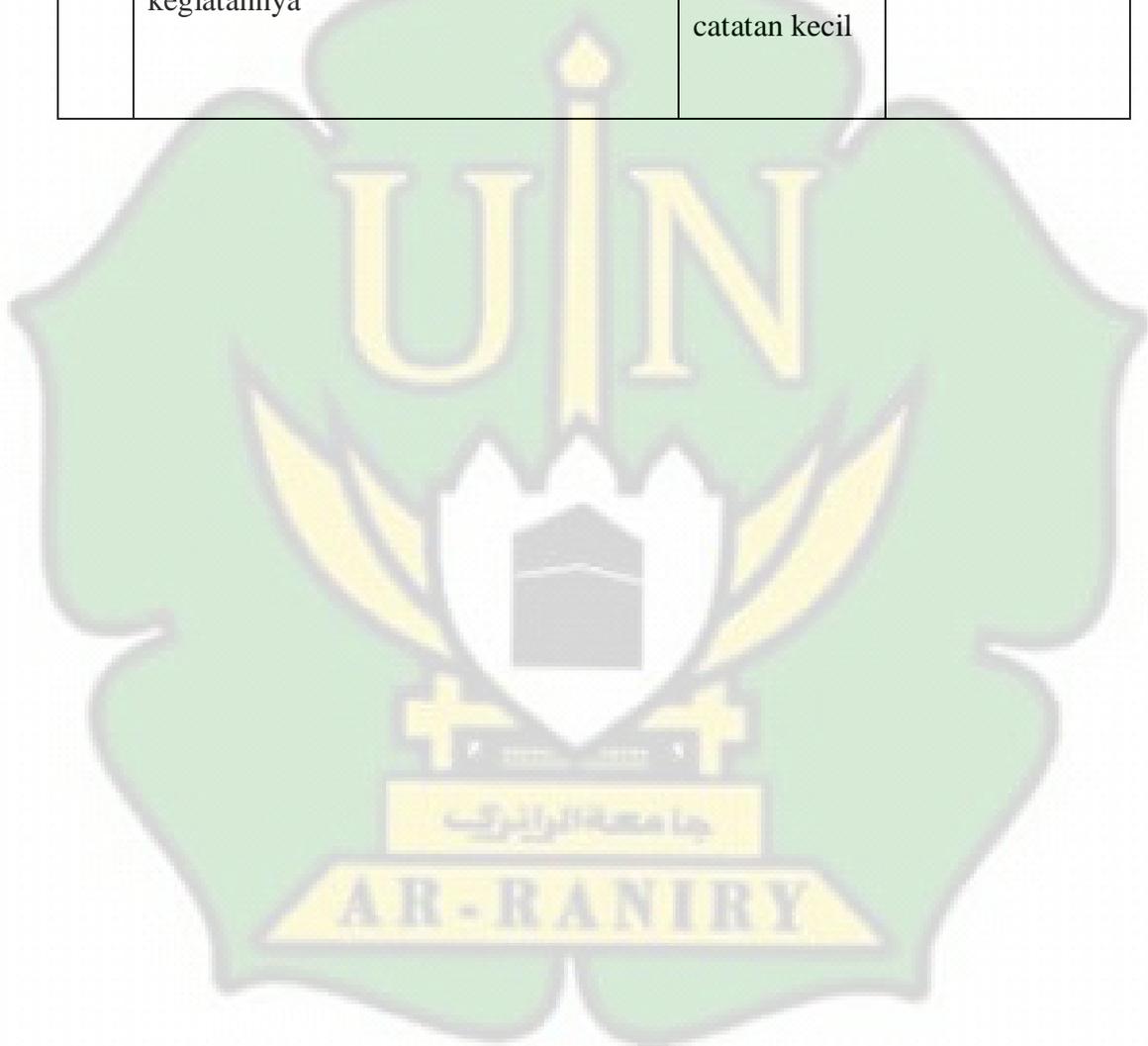
FOKUS CODING

No.	Pertanyaan	Coding Jawaban	Kesimpulan
1.	Apakah ibu pernah melakukan pemilihan indikator yang dianggap cocok diterapkan disekolah sesuai denan kondisi anak	1 Pernah 1 Ada	Sudah melakukan
2.	Adakah ibu mengelompokkan anak sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan	1 Iya 1 Ada	Ada melakukan
3.	Apakah ibu pernah melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum	1 Sudah 1 Ada	Ada melakukan
4.	Adakah ibu mencari tahu kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangannya. Contoh kesulitan anak yang pernah ditemukan apa saja	1 Ada 1 Ada	Ada mencari tau
5.	Pernahkah ibu mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD atau pernah mendapat diklat sejenis pelatihan	1 Pernah	Ada mengikuti

	tentang PAUD	1 Pernah	
6.	Jika sudah, apa yang sudah ibu dapatkan dan pelajari dari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD tersebut	1 Peningkatan Mutu PAUD 1 Karakter anak	Ada mempelajari
7.	Adakah ibu membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk progam tahunan, progam semester, rencana perangkat pembelajaran mingguan dan rencana perangkat pembelajaran harian	1 Ada 1 Ada	Ada Membuat
8.	Apakah disini kegiatan bermain anak holistik, autentik dan bermakna atau memakai ketiga kegiatan bermain tersebut	1 Ada 1 Ada	Ada melakukan
9.	Adakah ibu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Apa contohnya	1 Tidak ada 1 Tidak memakai	Tidak memakai
10.	Apakah anak ada dilatih membuat sesuatu yang kreatif. Kalau ada,	1 Ada	Ada membuat

	contohnya apa	1 Ada	
11.	Bagaimana cara yang biasa ibu gunakan dalam berkomunikasi dengan anak. Apakah tegas, sering mengajak, atau sering memerintah	1 Sering mengajak 1 Sering mengajak	Berkomunikasi dengan baik
12.	<ul style="list-style-type: none"> - Darimana ibu mengambil indikator penilaian anak - Instrumen apa yang ibu gunakan - Kapan saja ibu melakukan penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Melalui cara belajar 1 Melalui kerpribadian anak 1 Tanya Jawab 1 Ada buku penunjang 1 Sesudah pembelajaran 1 Setiap pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum punya sumber pedoman dalam kurikulum - Instrumen terbatas - Sudah melakukan evaluasi
13.	Setelah ibu mendapat hasil penilaian, apa yang ibu lakukan terhadap hasil penilaian tersebut	1 Format ceklis 1	Ada melakukan

		Mengapresiasikan anak	
14.	Apakah upaya perbaikan yang pernah ibu lakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat. Jikalau ada apa contoh kegiatannya	1 Memotivasi anak 1 Menulis catatan kecil	Ada upaya perbaikan



INSTRUMEN WAWANCARA

**Judul Penelitian : Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK
Negeri 13 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat**

Peneliti : Khairina Febriananda Putri (190210031)

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di TK Negeri 13 Kaway XVI	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ibu pernah memilih indikator yang dianggap cocok diterapkan disekolah sesuai dengan kondisi anak?2. Adakah ibu mengelompokkan anak sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan?3. Apakah ibu pernah melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum?4. Adakah ibu mencari tahu kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangannya? Contoh kesulitan anak yang pernah ditemukan apa saja?5. Pernahkah ibu mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD atau pernah mendapat diklat sejenis pelatihan tentang PAUD?6. Jika sudah, apa yang sudah ibu dapatkan dan pelajari dari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD tersebut?7. Adakah ibu membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk progam tahunan, progam semester, rencana perangkat pembelajaran mingguan dan rencana perangkat pembelajaran harian?8. Apakah disini kegiatan bermain anak holistik, autentik dan

		bermakna? Atau memakai ketiga kegiatan bermain tersebut?
	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah ibu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran? Apa contohnya? 2. Apakah anak ada dilatih membuat sesuatu yang kreatif? Kalau ada, contohnya apa? 3. Bagaimana cara yang biasa ibu gunakan dalam berkomunikasi dengan anak? Apakah tegas, sering mengajak, atau sering memerintah?
	Evaluasi Hasil Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darimana ibu mengambil indikator penilaian anak? Instrumen apa yang ibu gunakan? Kapan saja ibu melakukan penilaian? 2. Setelah ibu mendapat hasil penilaian, apa yang ibu lakukan terhadap hasil penilaian tersebut? 3. Apakah upaya perbaikan yang pernah ibu lakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat? Jikalau ada apa contoh kegiatannya

LEMBAR WAWANCARA

Nama Responden : CAM

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru disini melakukan pemilihan indikator yang dianggap cocok diterapkan disekolah sesuai dengan kondisi anak?	
2.	Adakah guru mengelompokkan anak sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan?	
3.	Apakah guru terlihat melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum?	
4.	Adakah guru mencari tahu kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangannya? Contoh cara atau instrumen guru mencari tahu kesulitan anak?	

5.	Pernahkah guru mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD atau pernah mendapat diklat sejenis pelatihan tentang PAUD?	
6.	Jika sudah, menurut ibu apa yang sudah guru dapatkan dan pelajari dari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD tersebut?	
7.	Adakah guru membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk progam tahunan (Prota), progam semester (Prosem), rencana perangkat pembelajaran mingguan (Rppm) dan rencana perangkat pembelajaran harian (Rpph) ?	
8.	Apakah guru disini melaksanakan kegiatan bermain anak holistik, autentik dan bermakna? Atau memakai ketiga kegiatan bermain tersebut?	

9.	Adakah guru memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran? Apa contohnya?	
10.	Apakah guru melatih ada anak untuk membuat sesuatu yang kreatif? Kalau ada, contohnya apa?	
11.	Bagaimana cara yang biasa guru gunakan dalam berkomunikasi dengan anak? Apakah tegas, sering mengajak, atau sering memerintah?	
12.	<ul style="list-style-type: none"> - Darimana guru mengambil indikator penilaian anak? - Instrumen apa yang guru gunakan? - Kapan saja guru melakukan penilaian? 	
13.	Setelah guru mendapat hasil penilaian, apa yang guru lakukan terhadap hasil penilaian tersebut?	
14.	Apakah upaya perbaikan yang pernah guru lakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat? Jikalau	

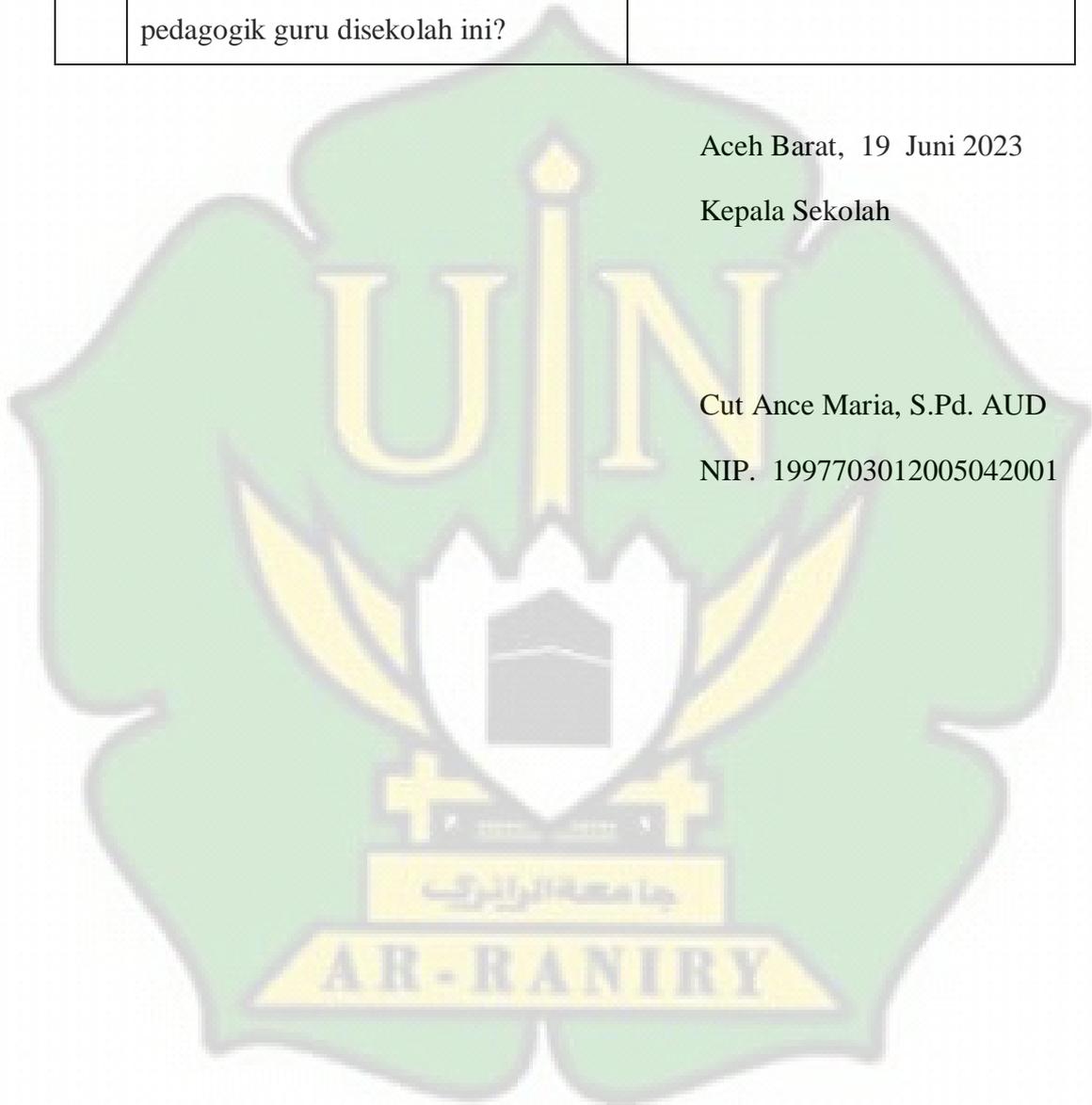
	ada apa contoh kegiatannya	
15.	Bagaimana penilaian ibu (Kepala Sekolah) terhadap kemampuan pedagogik guru disekolah ini?	

Aceh Barat, 19 Juni 2023

Kepala Sekolah

Cut Ance Maria, S.Pd. AUD

NIP. 1997703012005042001



LEMBAR WAWANCARA

Nama Responden : CK

Pekerjaan/Jabatan : Guru Kelas A

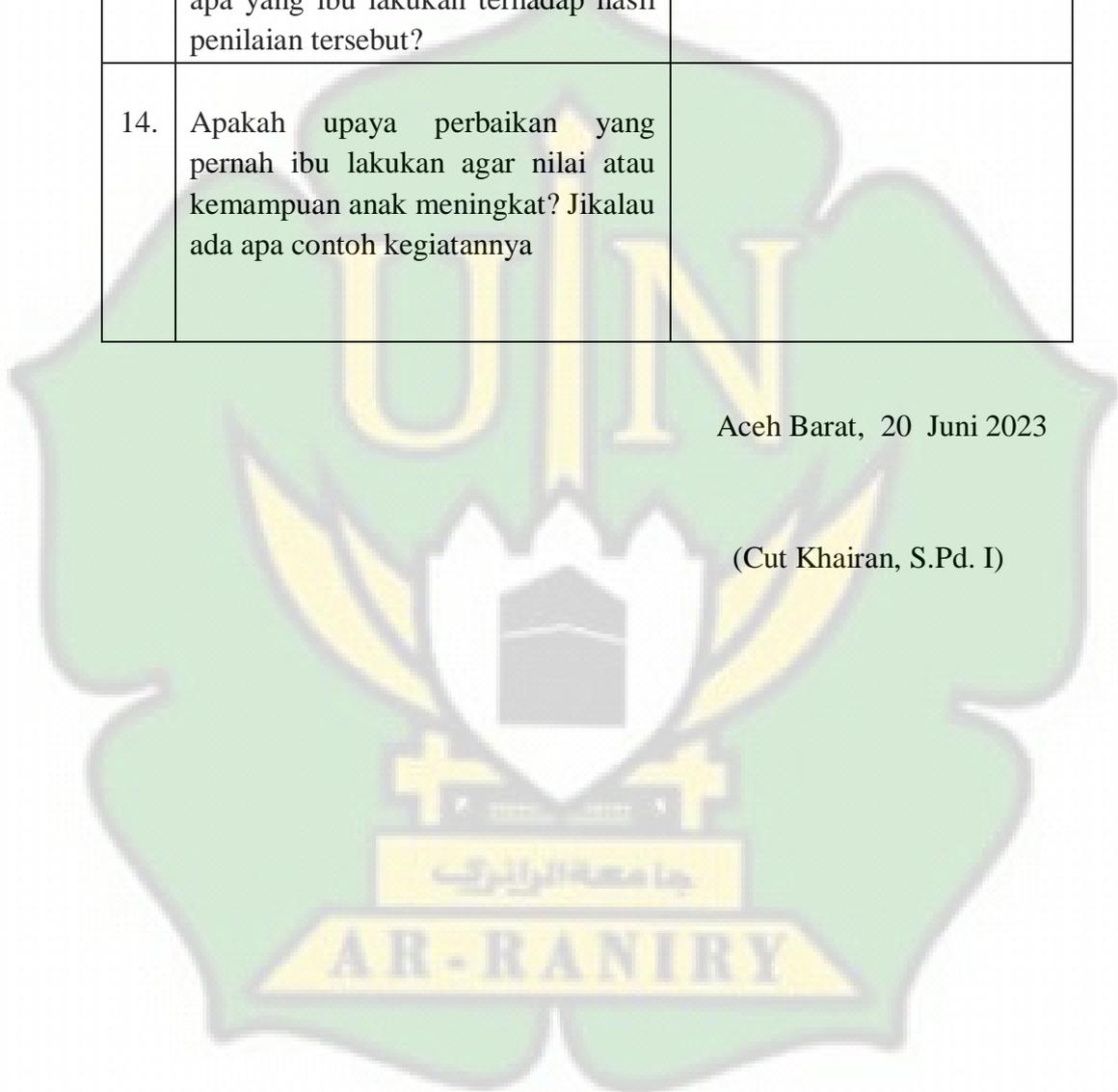
No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru pernah melakukan pemilihan indikator yang dianggap cocok diterapkan disekolah sesuai dengan kondisi anak?	
2.	Adakah ibu mengelompokkan anak sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan?	
3.	Apakah guru terlihat melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum?	
4.	Adakah guru mencari tahu kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangannya? Contoh kesulitan anak yang pernah ditemukan apa saja?	
5.	Pernahkah ibu mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD atau pernah mendapat diklat sejenis pelatihan tentang PAUD?	

6.	Jika sudah, apa yang sudah ibu dapatkan dan pelajari dari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD tersebut?	
7.	Adakah guru membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk progam tahunan, progam semester, rencana perangkat pembelajaran mingguan dan rencana perangkat pembelajaran harian?	
8.	Apakah disini kegiatan bermain anak holistik, autentik dan bermakna? Atau memakai ketiga kegiatan bermain tersebut?	
9.	Adakah ibu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran? Apa contohnya?	
10.	Apakah anak ada dilatih membuat sesuatu yang kreatif? Kalau ada, contohnya apa?	
11.	Bagaimana cara yang biasa ibu gunakan dalam berkomunikasi dengan anak? Apakah tegas, sering mengajak, atau sering memerintah?	
12.	<ul style="list-style-type: none"> - Darimana ibu mengambil indikator penilaian anak? - Instrumen apa yang ibu gunakan? -Kapan saja ibu melakukan 	

	penilaian?	
13.	Setelah ibu mendapat hasil penilaian, apa yang ibu lakukan terhadap hasil penilaian tersebut?	
14.	Apakah upaya perbaikan yang pernah ibu lakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat? Jikalau ada apa contoh kegiatannya	

Aceh Barat, 20 Juni 2023

(Cut Khairan, S.Pd. I)



LEMBAR WAWANCARA

Nama Responden : R

Pekerjaan/Jabatan : Guru Kelas B

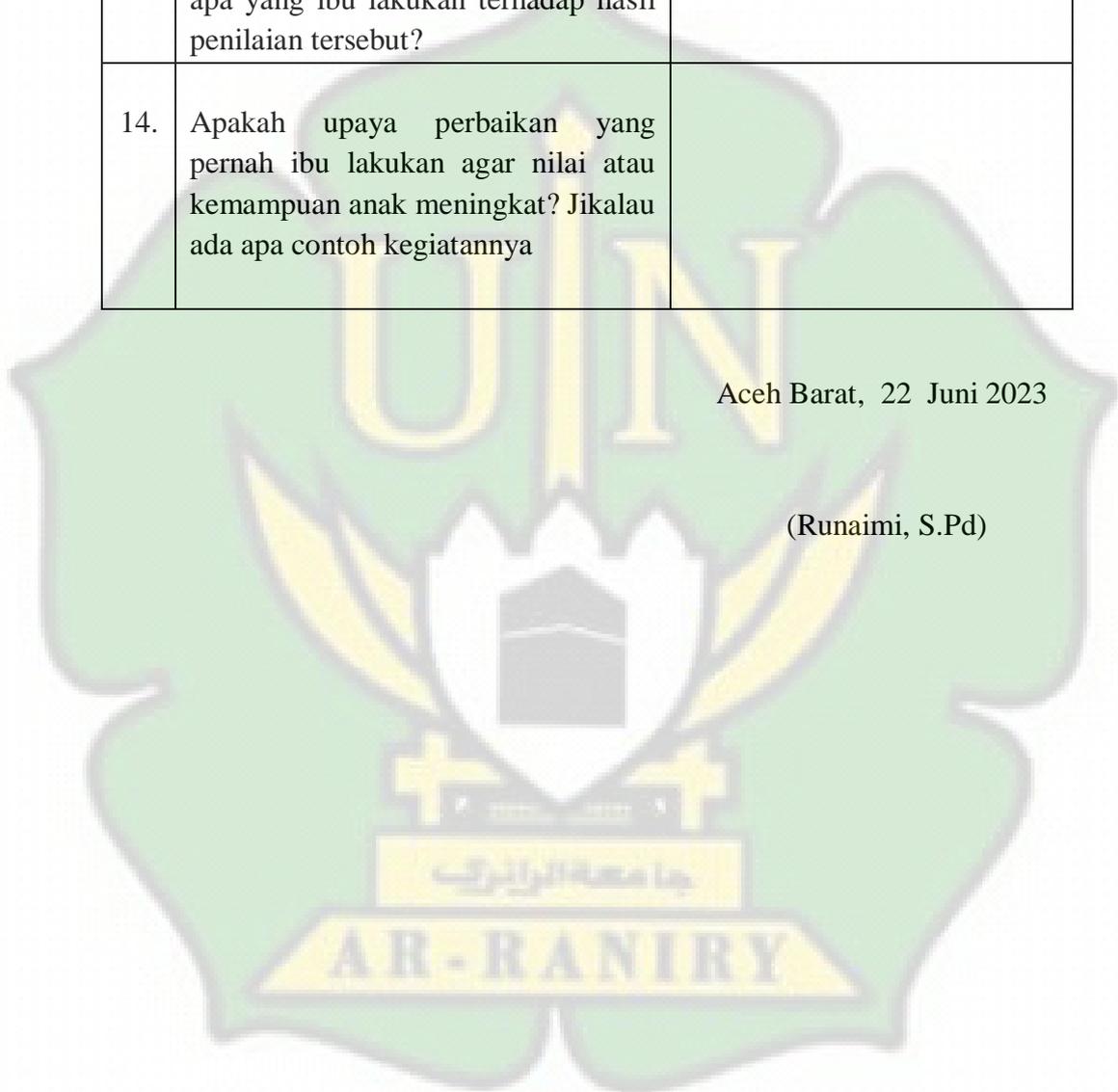
No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah guru pernah melakukan pemilihan indikator yang dianggap cocok diterapkan disekolah sesuai dengan kondisi anak?	
2.	Adakah ibu mengelompokkan anak sesuai dengan usia berdasarkan tingkat perkembangan?	
3.	Apakah guru terlihat melakukan tes kemampuan awal untuk melihat anak sudah berkembang dengan baik atau belum?	
4.	Adakah guru mencari tahu kesulitan masing-masing anak dalam aspek perkembangannya? Contoh kesulitan anak yang pernah ditemukan apa saja?	
5.	Pernahkah ibu mendapat pelatihan tentang pembelajaran AUD atau pernah mendapat diklat sejenis pelatihan tentang PAUD?	

6.	Jika sudah, apa yang sudah ibu dapatkan dan pelajari dari diklat atau pelatihan tentang pembelajaran AUD tersebut?	
7.	Adakah guru membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk progam tahunan, progam semester, rencana perangkat pembelajaran mingguan dan rencana perangkat pembelajaran harian?	
8.	Apakah disini kegiatan bermain anak holistik, autentik dan bermakna? Atau memakai ketiga kegiatan bermain tersebut?	
9.	Adakah ibu memanfaatkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran? Apa contohnya?	
10.	Apakah anak ada dilatih membuat sesuatu yang kreatif? Kalau ada, contohnya apa?	
11.	Bagaimana cara yang biasa ibu gunakan dalam berkomunikasi dengan anak? Apakah tegas, sering mengajak, atau sering memerintah?	
12.	<ul style="list-style-type: none"> - Darimana ibu mengambil indikator penilaian anak? - Instrumen apa yang ibu gunakan? -Kapan saja ibu melakukan 	

	penilaian?	
13.	Setelah ibu mendapat hasil penilaian, apa yang ibu lakukan terhadap hasil penilaian tersebut?	
14.	Apakah upaya perbaikan yang pernah ibu lakukan agar nilai atau kemampuan anak meningkat? Jikalau ada apa contoh kegiatannya	

Aceh Barat, 22 Juni 2023

(Runaimi, S.Pd)



LEMBAR DOKUMENTASI

Nama Responden : CK

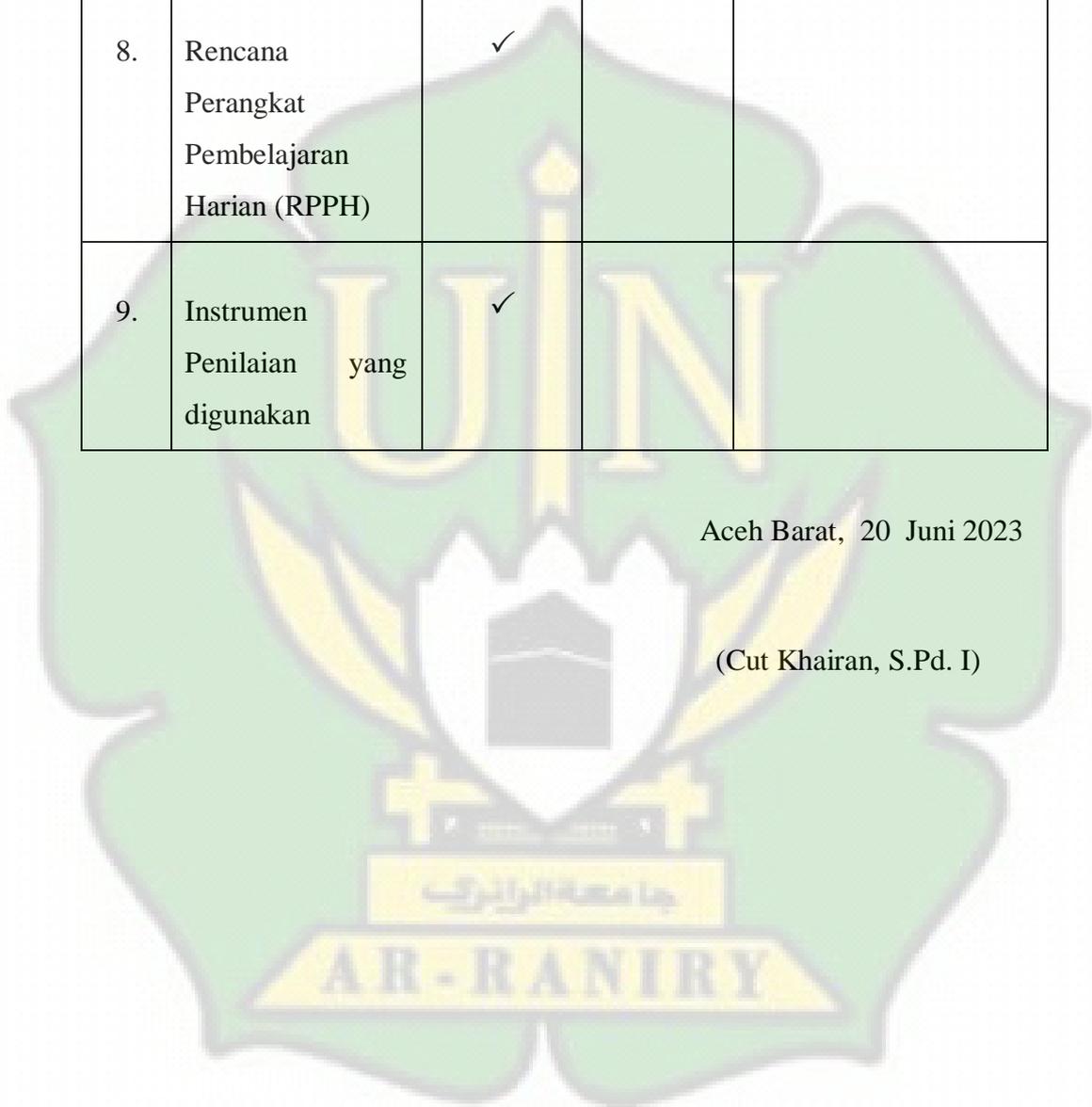
Pekerjaan/Jabatan : Guru Kelas A

No.	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Guru memiliki ijazah S1 PAUD/Setara	✓		
2.	Guru mengikuti Diklat Dasar/Pelatihan	✓		
3.	Guru mengikuti Gugus/PKG	✓		
4.	Guru memiliki Kartu IGTKI/Asosiasi	✓		
5.	Progam Tahunan	✓		
6.	Progam Semester	✓		
7.	Rencana Perangkat Pembelajaran Mingguan	✓		

	(RPPM)			
8.	Rencana Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH)	✓		
9.	Instrumen Penilaian yang digunakan	✓		

Aceh Barat, 20 Juni 2023

(Cut Khairan, S.Pd. I)



LEMBAR DOKUMENTASI

Nama Responden : R

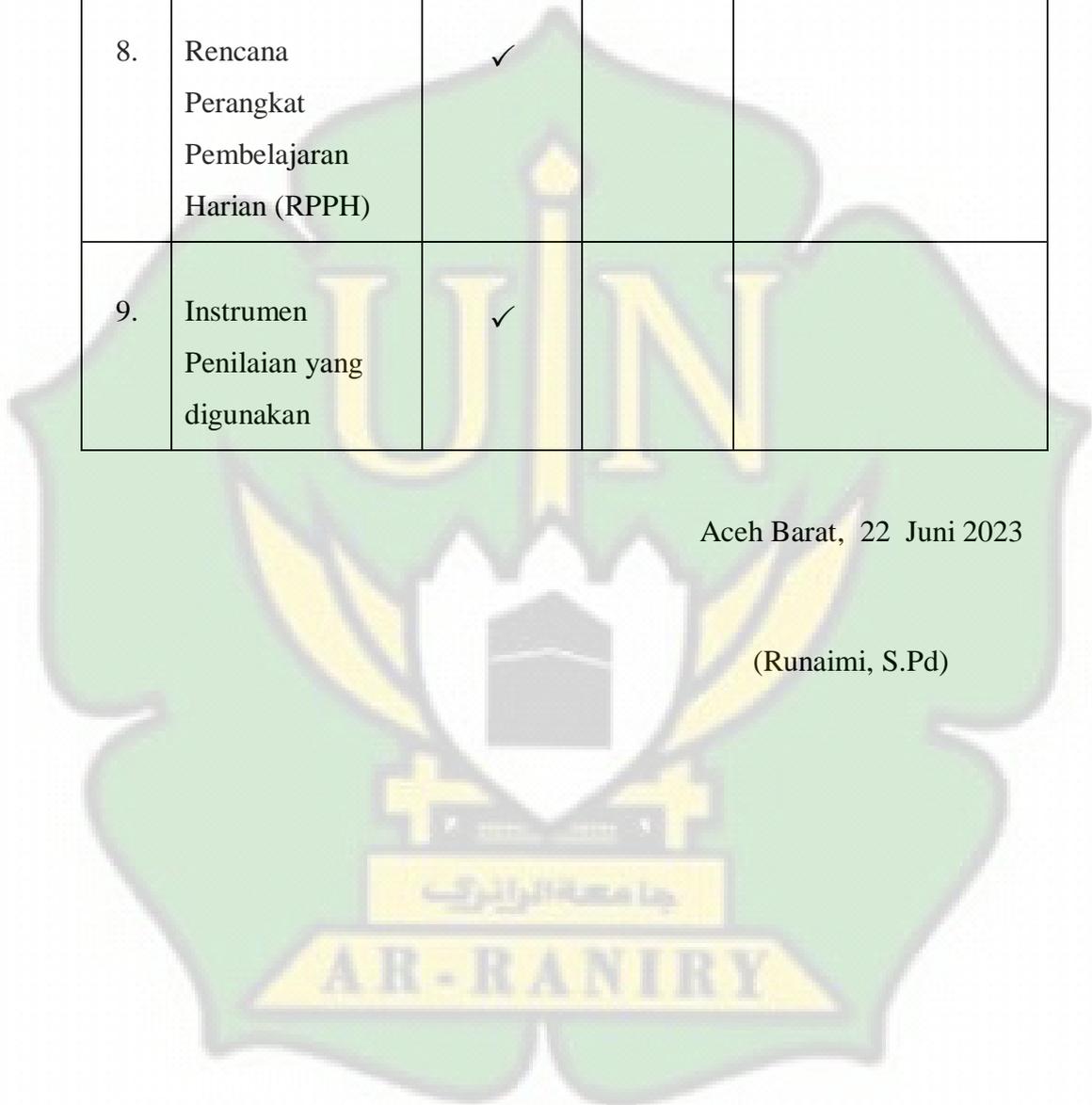
Pekerjaan/Jabatan : Guru Kelas B

No.	Keterangan	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Guru memiliki ijazah S1 PAUD/Setara	✓		
2.	Guru mengikuti Diklat Dasar/Pelatihan	✓		
3.	Guru mengikuti Gugus/PKG	✓		
4.	Guru memiliki Kartu IGTKI/Asosiasi	✓		
5.	Progam Tahunan	✓		
6.	Progam Semester	✓		
7.	Rencana Perangkat	✓		

	Pembelajaran Mingguan (RPPM)			
8.	Rencana Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH)	✓		
9.	Instrumen Penilaian yang digunakan	✓		

Aceh Barat, 22 Juni 2023

(Runaimi, S.Pd)





Wawancara dengan guru kelas A



Wawancara dengan guru kelas B



Wawancara dengan kepala sekolah



Foto bersama para guru TK Negeri 13

Lampiran-lampiran

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN SEKOLAH TK NEGERI 13

KAWAY XVI



